

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
RADEN PATAH PUJON MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Binti Afidatur Rohmah**

**NIM 12140134**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**Maret, 2017**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
RADEN PATAH PUJON MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**Binti Afidatur Rohmah**

**NIM 12140134**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Maret, 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
RADEN PATAH PUJON MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Binti Afidatur Rohmah**  
NIM 12140134

Telah Disetujui Pada Tanggal 01 Maret 2017 Oleh:

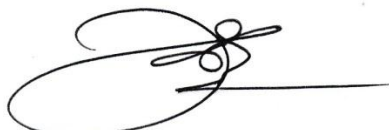
Dosen Pembimbing



**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**  
NIP : 197608032006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**Dr. Muhammad Walid, MA**  
NIP : 19730232000031002

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
RADEN PATAH PUJON MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Binti Afidatur Rohmah (12140134)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Maret 2017 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**

**Agus Mukti Wibowo, M.Pd**  
NIP. 197807072008011021

Tanda Tangan  
: \_\_\_\_\_

**Sekretaris Sidang**

**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**  
NIP. 197608032006041001

: \_\_\_\_\_

**Penguji Utama**

**Dr. Muhammad Walid, MA**  
NIP. 197308232000031002

: \_\_\_\_\_

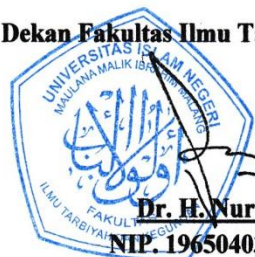
**Pembimbing**

**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**  
NIP. 197608032006041001

: \_\_\_\_\_

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi ‘alamiin. Yang tak henti-hentinya penulis haturkan kehadiran Allah SWT sebagai perwujudan rasa syukur atas hidayah ridho-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana yang berupa skripsi ini tanpa suatu halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan rasa bahagia, penulis mempersembahkan karya ini untuk:

*Bapak dan Ibu Tercinta Bapak Shalihin dan Ibu Siti Zulaikhah yang telah mengerahkan semua tenaga dan doanya hanya untukku. Saya sangat memahami bahwa tidak akan pernah ada anak yang bisa membalas seluruh jasa kedua orang tuanya. Karya ini hanyalah cuilan kecil sebagai bentuk bakti atas jasa dan pengorbananmu. Tanpa doa, motivasi kesabaran dan kasih sayangmu yang tidak ada henti-hentinya mengiringi sepanjang langkahku untuk menuntut ilmu, saya tidak akan pernah bisa berdiri setegak saat ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keselamatan, rahmat dan ridho-Nya kepada beliau berdua.*

## MOTTO

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (١) مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ (٢)

وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (٣)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

*“Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan (1) Dengan karunia Tuhanmu engkau (Muhammad) bukanlah orang gila (2) Dan sesungguhnya engkau pasti mendapat pahala yang besar yang tidak putus-putus (3) Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti luhur (4)”.*

(Q.S Al-Qalam: 1-4)<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 564.

H. Ahmad Sholeh, M. Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Binti Afidatur Rohmah

Malang, 01 Maret 2017

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Binti Afidatur Rohmah

NIM : 12140134

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar*

*Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



H. Ahmad Sholeh, M. Ag  
NIP197608032006041001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 02 Maret 2017



Binti Afidatur Rohmah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang”.

Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan yang dirahmati oleh Allah. Semoga syafaatnya terlimpahkan kepada kita semua.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

Penulis sadar bahwa dalam hal ini tidaklah mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu selama saya berada di bangku kuliah.
6. Wardi Widodo, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.
7. Selurus Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang, yang telah menerima dengan baik dan ikut serta bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa/Siswi MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang, yang telah menerima dengan baik dan ikut serta bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Shalihin dan Ibu Siti Zulaikhah yang senantiasa dengan sabar membimbing, mendoakan, dan mendukung saya hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
10. Suami saya, Ahmad Zaini yang senantiasa dengan sabar mendukung saya hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

11. Teman-teman PGMI 2012, khususnya Ridha Amalia dan Indatul Lailiyah yang berkenan membantu, menemanin memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyajian pada skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah dan kekurangan milik kita manusia. Karena itu, penulis membuka lebar kesempatan bagi para pembaca untuk memberikan kritik dan saran agar di kesempatan selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan khususnya kepada penulis.

Malang, 02 Maret 2017

Penulis

Binti Afidatur Rohmah  
NIM. 12140134

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ها	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini.....	10
Tabel 3.1 Daftar Variabel, Indikator, Deskriptor dan Item Pernyataan.....	36
Tabel 3.2 Skala Likert.....	42
Tabel 3.3 Tingkat Keandalan Metode Alpha Croncbach.....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru.....	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa .....	46
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	62
Tabel 4.2 Data Siswa.....	64
Tabel 4.3 Kepemilikan Luas Tanah MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang ..	64
Tabel 4.4 Kepemilikan Penggunaan Tanah MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	65
Tabel 4.5 Jumlah dan Kondisi Bangunan MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	65
Tabel 4.6 Sarpras Pendukung Pembelajaran MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	66
Tabel 4.7 Sarpras Pendukung Lainnya MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang	

.....	67
Tabel 4.8 Data Responden.....	68
Tabel 4.9 Karakteristik Responden.....	71
Tabel 4.10 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kompetensi Kepribadian Guru.....	72
Tabel. 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Guru.....	76
Tabel 4.12 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	77
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas.....	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	84
Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi.....	85
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Responden.....	71
Gambar 4.2 Diagram Kompetensi Kepribadian Guru.....	76
Gambar 4.3 Diagram Motivasi Belajar Siswa.....	81



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	110
Lampiran 2 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian.....	111
Lampiran 3 Bukti Konsultasi.....	112
Lampiran 4 Nilai Angket Variabel Kompetensi Kepribadian Guru.....	113
Lampiran 5 Nilai Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	114
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru.....	116
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	119
Lampiran 8 Angket Sebelum Terjun di Lapangan.....	122
Lampiran 9 Angket Pada Saat Terjun di Lapangan.....	126
Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik.....	129
Lampiran 11 Uji Regresi, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis.....	130
Lampiran 12 $T_{tabel}$ .....	131
Lampiran 13 Biodata Peneliti.....	132

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
ABSTRAK.....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7

F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Originalitas Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Kompetensi Kepribadian.....	16
1. Pengertian Kepribadian.....	16
2. Pengertian Kompetensi Kepribadian.....	17
3. Peran Kompetensi Kepribadian.....	18
4. Indikator Kompetensi Kepribadian.....	20
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian.....	21
B. Motivasi Belajar.....	23
1. Pengertian Motivasi.....	23
2. Indikator Motivasi Belajar.....	24
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	26
4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	27
5. Bentuk-bentuk Motivasi Dalam Belajar.....	28
C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31

3. Variabel Penelitian.....	32
4. Populasi dan Sampel.....	32
5. Data dan Sumber Data.....	34
6. Instrumen Penelitian.....	35
7. Teknik Pengumpulan Data.....	40
8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
9. Analisis Data.....	47
10. Prosedur Penelitian.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
1. Profil Sekolah.....	54
2. Sejarah Singkat MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	55
3. Visi Misi MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	58
4. Tujuan MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	59
5. Tata Tertib Siswa MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	60
6. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	62
7. Data Siswa MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	64
8. Sarana Prasarana MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	64
B. Deskripsi Data Penelitian.....	68
a. Karakteristik Responden.....	68
b. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru.....	71
c. Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	77
C. Hasil Penelitian.....	82

1. Uji Asumsi Klasik.....	82
2. Uji Regresi Sederhana.....	84
3. Uji Determinasi.....	85
4. Uji Hipotesis.....	86
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>89</b>
A. Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	89
B. Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang.....	96
C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang...	102
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>

## ABSTRAK

**Rohmah, Binti Afidatur. 2017. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing H. Ahmad Sholeh, M. Ag.**

---

Kompetensi kepribadian merupakan modal dasar bagi guru, khususnya dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, karena guru akan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para siswa seperti kedekatan baik secara lahir maupun batin, yang semua itu memunculkan semangat untuk belajar. Jadi kompetensi kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa yang menunjang pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan. Tanpa adanya kompetensi kepribadian guru, kecil kemungkinan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik

Berdasarkan uraian di atas, maka secara umum masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa madrasah ibtidaiyah raden patah madiredo pujon malang. Terkait dengan hal tersebut akan dibahas tentang bagaimana tingkat kompetensi kepribadian guru di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang, dan bagaimana motivasi belajar siswa di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang, serta apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) observasi; 2) dokumentasi; 3) kuisioner atau angket. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang termasuk ke dalam kategori kurang dengan prosentase 40% atau sejumlah 6 guru. Sedangkan motivasi belajar siswa di MI Raden Patah Madiredo Pujon malang berada dalam kategori sedang dengan prosentase 61% atau sejumlah 44 siswa.

Selanjutnya setelah dilakukan analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,369 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Dan diperoleh hasil  $t_{hitung} (2,369) > t_{tabel} (1,988)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Kepribadian Guru, Motivasi Belajar Siswa*

## ABSTRACT

**Rohmah, Binti Afidatur. 2017. An Influence of Teacher Personality Competence against Student Learning Motivation at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang.** Thesis: Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: H. Ahmad Sholeh, M. Ag.

---

Personality Competence is the basis for teachers, especially in everyday behavior. Competence of a teacher's personality affects the learning process, because teachers will create a fun atmosphere for the students such as proximity both physically and spiritually, all of which bring a passion for learning. So the competence of the teacher's personality affects the learning spirit of students that supports learning achievements of students in the subjects concerned. Without the personal competence of teachers, students are likely to obtain good learning performance

Based on explanation above, the statements of the problems are, the influence of Teacher Personality Competence toward students' learning motivation at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang. Related to that will be discussed about how is the level of competence of the teacher's personality at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang, and how is the students learning motivation at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang, and is there any significant influence between teacher personality competence with students learning motivation at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

This research is a field research that using a quantitative approach. Data collection techniques used : 1) observation; 2) documentation; 3) questionnaire or questionnaires. Based on the research that has been done, it can be concluded that the competence of the teacher's personality at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang belongs to the less category with a percentage of 40% or a 6 teachers. While the students learning motivation at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang was in the middle category with the percentage of 61% or 44 students.

Furthermore, after analyzing the data, researcher concluded that the competence of the teacher's personality had a positive and significant influence on the students learning motivation at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang. It was based on the results of data analysis that produced  $t_{\text{count}}$  equal to 2,369 while the value of  $t_{\text{table}}$  was 1.988. And the results of  $t_{\text{count}} (2.369) > t_{\text{table}} (1.988)$ . It can be concluded that there was an influence of teacher personality competence toward students learning motivation at Islamic Elementary School Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

**Keywords: Teacher Personality Competence, Students learning Motivation**

## مستخلص البحث

رحمة ، بنت أفيدة. ٢٠١٧. تأثير الكفاءة الشخصية للمعلمين على الدافع التعليم الطلاب في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج. البحث الجامعي: كلية العلوم التربية والتعليم في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف : احمد صالح، الحج الماجستير

الكفاءة الشخصية هي أساس للمعلمين، وخاصة في السلوك اليومي. الكفاءة الشخصية المعلم تؤثر في عملية التعلم والتعليم، لأن المعلمين سيخلقون المرح للطلاب مثل القرب سواء جسديا وروحيا التي تجلب شغف التعلم. وبالتالي، الكفاءة الشخصية المعلم تؤثر على الدافع التعلم الطلاب في المواد المعنية التعلم. دون الكفاءة الشخصية المعلم الطلاب أقل احتمالا للحصول على أداء التعلم الجيد بناء على ما بحث سبق، وضعت مشكلة من هذه الدراسة، تأثير الكفاءة الشخصية للمعلمين على الدافع التعليم الطلاب في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج. ويتصل بما سبق أن تناقش حول كيفية مستوى الكفاءة شخصية المعلمين في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج ، وكيف الدافع التعليمم الطلاب في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج ، وما كان تأثير كبير بين الكفاءة الشخصية المعلمين على الدافع التعليم الطلاب في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج

هذا البحث هو دراسة ميدانية باستخدام النهج الكمي. وكانت أساليب في جمع البيانات المستخدمة: (١) الملاحظة؛ (٢) وثائق. (٣) الاستبيان واستنادا إلى نتائج البحث يمكن أن نخلص إلى أن الكفاءة الشخصية المعلمين في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج في فئة منخفضة بنسبة ٤٠٪ أو ٦ معلمون. بينما دافع في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج في فئة المتوسطة بنسبة ٦١٪ أو ٤٤ طلاب

وعلاوة على ذلك، وبعد تحليل البيانات، وخلصت الباحثة إلى أن الكفاءة الشخصية المعلمين لها تأثير إيجابي وكبير على الدافع الطلاب في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج. وهو يستند إلى نتائج تحليل البيانات التي تنتج ت حساب يساوي ٢,٣٦٩، في حين بلغت قيمة ت جدول يعنى ١,٩٨٨. وحصلت ت حساب (٢,٣٦٩) < ت جدول (١,٩٨٨). ويمكن أن نستنتج أن هناك تأثيرا بين الكفاءة الشخصية المعلمين على الدافع التعلم الطلاب في مدرسة الابتدائية الاسلامية رادين فاتح ماديريجو فوجون مالانج

كلمات الرئيسية: الكفاءة الشخصية المعلمين، الدافع التعليم الطلاب

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.<sup>1</sup>

Tingkah laku atau moral guru pada umumnya, merupakan penampilan lain dari kepribadiannya. Bagi anak didik yang masih kecil, guru adalah contoh teladan yang sangat penting dalam pertumbuhannya, guru adalah orang pertama sesudah orang tua, yang mempengaruhi pembinaan kepribadian anak didik. Kalaulah tingkah laku atau akhlaq guru tidak baik, pada umumnya akhlaq anak didik akan tidak baik pula, karena anak mudah terpengaruh oleh orang yang dikaguminya. Atau dapat juga menyebabkan anak didik gelisah, cemas atau terganggu jiwa karena ia

---

<sup>1</sup> Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 15.

menemukan contoh yang berbeda atau berlawanan dengan contoh yang selama ini didapatinya di rumah dari orang tuanya.<sup>2</sup>

Cara guru berpakaian, berbicara, berjalan dan bergaul juga merupakan penampilan kepribadian lain, yang juga mempunyai pengaruh terhadap anak didik. Termasuk pula dalam masalah kepribadian guru itu, sikap dan pandangan guru terhadap fungsinya bagi anak didiknya. Apakah ia sebagai pemimpin, yang menyuruh, memerintah dan mengendalikan sedangkan anak didik adalah yang dipimpin harus patuh menurut dan menerima ? Ataukah ia sebagai pembimbing yang mengerti dan menyiapkan suasana bagi anak didik, ia hidup dan ikut aktif dalam kegiatannya.<sup>3</sup>

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).<sup>4</sup>

Jadi kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi dan yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.<sup>6</sup>

Belajar mengajar adalah sebuah proses yang sangat kompleks, sehingga seorang guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik untuk itu. Salah satu pemahaman yang penting dan sekaligus guru harus memiliki keterampilan adalah bagaimana guru dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa sehingga mereka termotivasi untuk belajar.

Proses belajar mengajar di kelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan memengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, merasakan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, lhm. 117-118

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 117-118.

keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, dan memiliki strategi-strategi kognitif dan afektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya. Demikian juga, guru-guru yang memiliki motivasi akan merasa bahwa mereka dapat membantu siswa-siswanya untuk belajar, meluangkan waktu untuk membuat perencanaan mengajar, dan bekerja sama dengan siswanya untuk mencapai tujuan belajar dan penguasaan materi. Akan tetapi motivasi menurun, maka kualitas belajar mengajar juga akan berkurang. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya sekedar mengajar pengetahuan atau keterampilan-keterampilan tetapi juga harus berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi belajar. Memotivasi setiap peserta didik merupakan tantangan yang harus selalu dapat dijawab oleh setiap guru.<sup>7</sup>

Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, serta kepribadian yang seperti apa yang diharapkan oleh peserta didik. Hal ini dilakukan supaya nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam mengembangkan kepribadian dirinya, sehingga nantinya akan semakin mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Selanjutnya dalam memilih tempat diadakan terlebih dahulu penelitian, peneliti memilih lokasi di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah tertua dan cukup baik di kecamatan Pujon. Ketika melakukan

---

<sup>7</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2010), hlm. 3-4.

observasi, peneliti melihat bahwa kepribadian para guru di sekolah ini cukup kurang. Hal tersebut dibuktikan bahwa ada beberapa guru yang cara berbicaranya kasar kepada siswa dan sesekali peneliti menemui guru yang memarahi siswa di depan kelas. Peneliti menilai hal ini dikarenakan mereka kurang sadar betapa pentingnya kepribadian yang berkualitas sehingga mereka kurang terpacu untuk meningkatkan kompetensinya. Kondisi seperti itulah yang kemudian menarik perhatian peneliti untuk memilih MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang menjadi lokasi penelitian. Peneliti ingin mengetahui apakah kompetensi guru, khususnya kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru MI Raden Patah Pujon Malang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa MI Raden Patah Pujon Malang?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Pujon Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di MI Raden Patah Pujon Malang.
2. Untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi belajar siswa di MI Raden Patah Pujon Malang
3. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Pujon Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai kompetensi kepribadian. Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi Guru MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya dan pada khususnya MI Raden Patah Pujon

Malang terutama pada aspek peningkatan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman dan latihan dalam memecahkan masalah yang nyata serta memperoleh gambaran yang nyata tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Sebagai jawaban sementara untuk mengarahkan kepada tujuan pembahasan, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Pujon Malang.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Pujon Malang.

### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan laporan proposal skripsi ini akan lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Pujon Malang

## G. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti originalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu. Dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Siswa Kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, penelitian ini ditulis oleh Widyaningsih pada tahun 2016. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang kompetensi kepribadian guru, disiplin siswa dan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin siswa kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel terikatnya berupa disiplin siswa, kemudian lokasi penelitian dan subyek penelitian. Dan persamaanya adalah variabel bebasnya yaitu kompetensi kepribadian guru dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti sendiri ingin meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Raden Patah Pujon Malang.
2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung

Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian ini ditulis oleh Reni Marlina pada tahun 2012. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang a) gambaran kompetensi kepribadian guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa; b) besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa; c) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Yang membedakan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah variabel terikatnya berupa motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dan lokasi penelitiannya. Dan yang menjadi persamaan adalah variabel bebasnya yaitu kompetensi kepribadian guru dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti sendiri ingin meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Raden Patah Pujon Malang.

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Malang, penelitian ini ditulis oleh Mohamad Fahrudin Shofi pada tahun 2015. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang; a) kompetensi kepribadian guru; b) prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran PAI; c) besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yang

membedakan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah variabel terikatnya prestasi belajar peserta didik dan lokasi penelitiannya. Sedangkan peneliti sendiri ingin meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Raden Patah Pujon Malang.

4. Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran, penelitian ini ditulis oleh Nur Rofiah Darojah dan Hady Siti Hadijah pada tahun 2016. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah variabel terikatnya berupa prestasi belajar siswa, lokasi penelitian, dan subyek penelitiannya. Sedangkan peneliti sendiri ingin meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Raden Patah Pujon Malang.

**Tabel 1.1.**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini**

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Widyaningsih (2016) Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta.	Variabel bebasnya sama, yaitu	Variabel terikatnya berupa disiplin	Meneliti tentang pengaruh

	Dengan judul, <i>“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Siswa Kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.”</i>	kompetensi kepribadian guru  Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	siswa  Lokasi penelitian  Subyek penelitian	Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Raden Patah Pujon Malang
2.	Reni Marlina (2012), program strata satu, Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Dengan judul <i>“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012.”</i>	Variabel bebasnya sama, yaitu kompetensi kepribadian guru  Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Variabel terikatnya berupa motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa  Lokasi penelitian	Meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Raden Patah Pujon Malang
3.	Mohamad Fahrudin Shofi (2015) program strata satu. Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan	Variabel bebasnya sama, yaitu kompetensi kepribadian guru  Sama-sama menggunakan	Variabel terikatnya berupa prestasi belajar peserta didik  Lokasi penelitian	Meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Raden

	judul, “ <i>Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Malang.</i> ”	metode kuantitatif		Patah Pujon Malang
4.	Nur Rofiah Darojah dan Hady Siti Hadijah (2016) Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan judul “ <i>Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran.</i> ”	Salah satu variabel bebasnya sama yaitu kompetensi kepribadian guru  Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Variabel terikatnya prestasi belajar siswa  Lokasi penelitian  Subyek penelitian	Meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Raden Patah Pujon Malang

Dari penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai kompetensi kepribadian guru pernah dilakukan.

Namun dari kesemua penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan apa yang diteliti oleh peneliti, yaitu penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengertian Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>8</sup>

### 2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>9</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### 1. Bagian Depan atau Awal

<sup>8</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 8.

<sup>9</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 151.

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul, dan daftar isi.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

**BAB I** : Berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orignalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini berisi penjelasan tentang apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan, kemudian juga sebagai pijakan dan langkah awal untuk pembahasan selanjutnya.

**BAB II** : Berisi tentang kajian pustaka yang memuat dua hal pokok yaitu landasan/deskripsi teori dari kompetensi kepribadian guru, serta motivasi belajar siswa dan selanjutnya adalah kerangka berfikir dari peneliti.

**BAB III** : Dalam bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, dan analisis data.

**BAB IV** : Merupakan paparan data dan temuan hasil penelitian. Yang meliputi: identitas, sejarah, visi dan misi, tujuan, srtuktur organisasri serta keadaan guru dan siswa.

BAB V : Merupakan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB IV : Merupakan penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran dari keseluruhan pembahasan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kompetensi Kepribadian

##### 1. Pengertian Kepribadian

Pakar psikologi memposisikan kepribadian lebih pada perbedaan individual yaitu karakteristik yang membedakan individu dari individu lain. Meski tidak ada definisi tunggal kepribadian dapat didefinisikan dengan “pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya”<sup>10</sup>

Adapun kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *Personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa Latin *persona* yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukkan. Di sini para aktor menyembunyikan kepribadiannya yang asli, dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang digunakan.<sup>11</sup>

Derlega, Winstead & Jones (2005) mengartikan kepribadian sebagai “Sistem yang relatif stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten”.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Rita L. Atkinson, dkk. *Pengantar Psikologi*, terj. Nurdjannah Taufiq, Edisi kedelapan jilid 2 (Jakarta: Airlangga, 1999), hlm. 145.

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf LN dan Achmad Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

Sedangkan Gordon W. Allport menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang memberikan corak yang khas dalam caranya menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>13</sup>

Istilah khas disini mengandung arti bahwa setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri. Tidak ada dua orang yang memiliki kepribadian yang sama, dan karena itu tidak ada dua orang yang bertingkah laku sama dalam penyesuaiannya dengan lingkungan.<sup>14</sup>

## **2. Pengertian kompetensi kepribadian**

Menurut Rifai, seorang guru harus memiliki sikap yang dapat memiliki kepribadian sehingga dapat dibedakan dengan guru yang lain. Memang kepribadian menurut Zakiah Darajat, disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan atau ucapan ketika menghadapi suatu persoalan, atau melalui atasannya saja. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Baharuddin. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis terhadap Fenomena* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 210.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 210.

<sup>15</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogjakarta: Power Books (Ihdina), 2009), hlm. 112-113.

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.<sup>16</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3 kompetensi kepribadian ialah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Samani, Mukhlas (2008; 6) secara rinci kompetensi kepribadian mencakup hal-hal sebagai berikut ; 1) berakhlak mulia, 2) arif dan bijaksana, 3) mantap, 4) berwibawa, 5) stabil, 6) dewasa, 7) jujur, 8) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, 9) secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, 10) mau siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri yang nantinya harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-harinya.

### 3. Peran Kompetensi Kepribadian

---

<sup>16</sup> Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* ( Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 122.

<sup>17</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 41.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

Kompetensi kepribadian berperan menjadikan guru sebagai pembimbing, panutan, contoh, teladan bagi siswa. Dengan kompetensi kepribadian yang dimilikinya maka guru bukan saja sebagai pendidik dan pengajar tapi juga sebagai tempat siswa dan masyarakat bercermin. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantoro dalam sistem Amongnya yaitu guru harus “Ing ngarso sungtulodo, Ing madyo mangun karso, Tut wuri handayani”.<sup>19</sup>

Dengan kompetensi kepribadian maka guru akan menjadi contoh dan teladan, membangkitkan motivasi belajar siswa serta mendorong/memberikan motivasi dari belakang. Oleh karena itu seorang guru dituntut melalui sikap dan perbuatan menjadikan dirinya sebagai panutan dan ikutan orang-orang yang dipimpinya. Guru bukan hanya pengajar, pelatih dan pembimbing, tetapi juga sebagai cermin tempat peserta didik dapat berkaca. Dalam relasi interpersonal antar guru dan siswa tercipta situasi pendidikan yang memungkinkan subyek didik dapat belajar menerapkan nilai-nilai yang menjadi contoh dan memberi contoh. Guru mampu menjadi orang yang mengerti diri siswa dengan segala problematikanya, guru juga harus mempunyai wibawa sehingga siswa segan terhadapnya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 44.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 44-45.

Berdasarkan uraian di atas, maka fungsi kompetensi kepribadian guru adalah memberikan teladan dan contoh dalam membimbing, mengembangkan kreativitas dan membangkitkan motivasi belajar.<sup>21</sup>

#### **4. Indikator Kompetensi Kepribadian**

Indikator kompetensi kepribadian menurut Syaiful Sagala dalam bukunya Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan adalah sebagai berikut:

- (1) Mantap dan stabil, yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku;
- (2) Dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru;
- (3) Arif dan bijaksana, yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak;
- (4) Berwibawa, yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik; dan
- (5) Memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai norma religius, jujur, ikhlas, dan suka menolong. Nilai kompetensi kepribadian dapat digunakan sebagai

---

<sup>21</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, .....hlm. 45.

sumber kekuatan, inspirasi, motivasi, dan inovasi bagi peserta didiknya.<sup>22</sup>

## 5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepribadian

Ngalim Purwanto secara umum mengemukakan pendapatnya bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian itu dapat diperinci menjadi tiga golongan besar, yaitu:

### 1. Faktor Biologis

Setiap individu sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan dalam konstitusi tubuhnya, baik dari keturunan atau pembawaan individu (anak) itu sendiri. Kondisi jasmani yang berbeda-beda itu menyebabkan sikap dan sifat-sifat serta temperamen yang berbeda-beda juga.

Yang jelas, konstitusi tubuh individu itu sangat memengaruhi kepribadian individu. Namun dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian selanjutnya, faktor-faktor lain seperti lingkungan dan pendidikan tidak dapat dipungkiri peranan dan pengaruhnya.

### 2. Faktor Sosial

Dalam perkembangan individu (anak) pada masa bayi dan kanak-kanak, peranan keluarga sangat menentukan bagi kepribadian individu itu selanjutnya. Begitu pula kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam

---

<sup>22</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 33-34.

keluarga. Keadaan dan suasana keluarga yang berbeda juga memberi pengaruh yang cukup menentukan terhadap perkembangan kepribadian individu. Keluarga yang berpendidikan berbeda pengaruhnya dengan keluarga yang kurang atau malah tidak berpendidikan. Suasana keluarga yang selalu diliputi ketentraman berbeda pengaruhnya dengan suasana keluarga yang selalu diliputi kericuhan (permusuhan) di dalamnya.

Pada masa selanjutnya, pengaruh lingkungan sosial yang diterima seseorang semakin besar dan luas, mulai dari lingkungan keluarga meluas pada anggota-anggota keluarga yang lain, teman-teman yang datang kerumahnya, teman-teman sepermainan, tetangga-tetangganya, lingkungan desa-kota, hingga pengaruh khusus dari lingkungan sekolahnya mulai dari guru-gurunya, teman-temannya, kurikulum sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, dan sebagainya.

### 3. Faktor Kebudayaan

Sebagaimana dimaklumi bahwa perkembangan dan pembentukan kepribadian pada masing-masing individu tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana individu itu berada dan dibesarkan. Sering dikatakan bahwa kebudayaan orang barat berbeda dengan kebudayaan orang timur. Hal ini menunjukkan bahwa cara-cara hidup, adat istiadat, kebiasaan, bahasa, kepercayaan, dan sebagainya dari suatu daerah atau negara dan masyarakat tertentu, berbeda dengan daerah atau negara dan masyarakat lainnya.

Adapun beberapa aspek kebudayaan yang sangat memengaruhi perkembangan dan pembentukan kepribadian itu, antara lain:

- a. Nilai-nilai (*values*)
- b. Pengetahuan dan keterampilan
- c. Adat dan tradisi
- d. Bahasa.<sup>23</sup>

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun seringkali sulit untuk diukur. Kemauan siswa untuk berusaha dalam belajar merupakan sebuah produk dari berbagai macam faktor, karakteristik kepribadian dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tertentu, *incentive* untuk belajar, situasi dan kondisi, serta performansi guru.<sup>24</sup>

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam

---

<sup>23</sup> Baharuddin. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis terhadap Fenomena* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 223-228

<sup>24</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2010), hlm. 11-12.

tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>25</sup>

Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi yang disampaikan oleh para ahli, antara lain; definisi motivasi menurut Morgan dkk, mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan dan mendorong terjadinya perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Mc Donald dalam bukunya Hamalik mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan Eggen dan Kauchak mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang memberi energi, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan.

Jadi, motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>27</sup>

## 2. Indikator Motivasi Belajar

---

<sup>25</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm. 154.

<sup>26</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 150.

<sup>27</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 150-151.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>28</sup>

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.<sup>29</sup>

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;

---

<sup>28</sup> H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 23.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

- (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- (4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>30</sup>

### 3. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada dua jenis, yaitu:

#### (1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya. Misalnya seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang dipelajari di sekolahnya. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita.

#### (2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman,

---

<sup>30</sup> H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 23.

motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman. Misalnya, seorang siswa mengerjakan PR karena takut dihukum oleh guru.<sup>31</sup>

#### 4. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Seseorang dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. “Motivation is an essential condition of learning”. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

---

<sup>31</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 152.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>32</sup>

#### **4. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar**

Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bila ada diantara anak didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu.<sup>33</sup>

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas yaitu sebagai berikut:

1. Memberi angka
2. Hadiah
3. Kompetisi
4. Ego-involvement
5. Memberi ulangan

<sup>32</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 84-85.

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 124.

6. Mengetahui hasil
7. Pujian
8. Hukuman
9. Hasrat untuk belajar
10. Minat
11. Tujuan yang diakui.<sup>34</sup>

### **C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar**

#### **Siswa**

jika dilihat dari segi psikologi, kepribadian guru mempengaruhi peningkatan motivasi siswa untuk belajar. Guru yang kompeten akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga proses belajar mengajar para siswa berada pada tingkat yang lebih optimal.

Kepribadian guru sangat mempengaruhi peranannya sebagai pendidik dan pembimbing misalnya guru diharapkan membina hubungan baik dengan orang tua siswa agar dapat mengetahui keadaan masing-masing siswanya. Guru juga diharapkan memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekolahnya atau masyarakat lebih luas untuk kepentingan pendidikan. Selain itu, ia juga berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya. Oleh sebab itu, kompetensi kepribadian menjadi syarat penting seorang guru agar semakin berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan kemajuan sekolahnya.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 125-134.

Muchlas Samani berpendapat bahwa kompetensi kepribadian merupakan modal dasar bagi guru, khususnya dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, karena guru akan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para siswa seperti kedekatan baik secara lahir maupun batin, yang semua itu memunculkan semangat untuk belajar. Jadi kompetensi kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa yang menunjang pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan. Tanpa adanya kompetensi kepribadian guru, kecil kemungkinan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.<sup>35</sup>

Dengan kompetensi kepribadian maka guru akan menjadi contoh dan teladan, membangkitkan motivasi belajar siswa serta mendorong/memberikan motivasi dari belakang.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Muchlas Samani dkk, *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia* (Surabaya: SIC, 2006), hlm. 39.

<sup>36</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 44.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Lokasi Penelitian

Dalam hal penentuan lokasi peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang yang letaknya berada di kawasan padat penduduk tepatnya berada di desa Lebo Madiredo Pujon. peneliti memilih madrasah ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Pujon Malang.

#### 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses pendekatan dari penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>37</sup>

Jenis penelitian ini bersifat regresi karena hendak mencari pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini variabel *independent* (variabel bebas) adalah kompetensi kepribadian guru sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah motivasi belajar siswa.

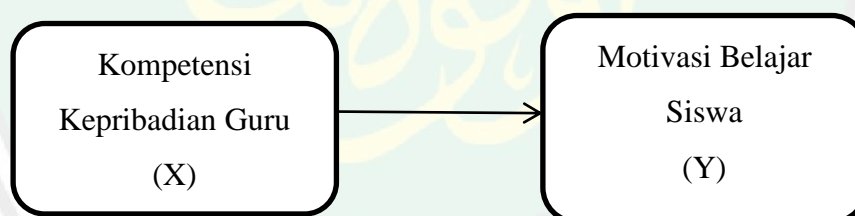
---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup>

Variabel yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Kepribadian (X), sebagai variabel bebas dan Motivasi Belajar Siswa (Y) sebagai variabel terikat. Variabel kompetensi kepribadian guru merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel motivasi belajar siswa merupakan variabel akibat atau disebut juga variabel terikat. Adapun kerangka kerja model penelitian ini adalah:



### 4. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dapat berarti keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda kongkrit, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>39</sup> Menurut Sugiyono

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta. 2011), hlm. 2.

<sup>39</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Pemula* (Bandung: Gajah Mada University Press. 2002), hlm. 47.

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.<sup>41</sup>

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena itu subyeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi.<sup>42</sup> Jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut berjumlah 287 siswa dan gurunya berjumlah 17. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua elemen yang ada di sekolah yaitu siswa dan guru MI Raden Patah Pujon Malang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>43</sup>

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila kurang dari 100 subyeknya lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta. 2011), hlm. 61.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 130-131.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 131.

Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 15%-20% sampai 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana, luas sempitnya daerah wilayah pengamanan dari setian objek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.<sup>44</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti mengambil 25% dari jumlah siswa untuk dijadikan sampel, sehingga sampel yang diteliti berjumlah 72 siswa dan 15 guru yang ada di sekolah tersebut.

## 5. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan dari peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diselidiki secara langsung dan dapat dihitung dengan alat pengukur sederhana. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah siswa dan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

### 2. Sumber Data

Sumber data kuantitatif adalah sumber data yang bisa dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga bersifat obyektif.<sup>46</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang pengumpulannya dengan kuesioner atau wawancara dapat disebut dengan responden, yaitu orang merespon atau menjawab

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

<sup>46</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Pemula* (Bandung: Gajah Mada University Press. 2002), hlm. 45.

pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tertulis. Namun apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak, proses sesuatu, dan apabila menggunakan dokumentasi, maka catatan yang menjadi sumber datanya adalah dokumen tertulis atau catatan yang menjadi sumber datanya.<sup>47</sup>

Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya, maka respondenlah yang menjadi sumber datanya. Responden dari penelitian ini adalah beberapa siswa dan guru MI Raden Patah Pujon Malang yang telah ditetapkan menjadi sampel sebagai sumber data primer dan kepala sekolah serta waka kurikulum sebagai sumber data sekundernya.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itu, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.<sup>48</sup>

Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket (questioner) dan hasil observasi. Untuk mengetahui butir-butir angket ini disusun berdasarkan variabel penelitian dengan indikator dari masing-masing variabel.

---

<sup>47</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya. 2007), hlm. 221.

<sup>48</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hlm. 168.

Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah dikembangkan menjadi subvariabel dan indikator. Dari indikator-indikator inilah dapat dibuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang akan diberikan kepada responden.

Dibawah ini akan dijabarkan daftar variabel, indikator, dan item pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**

**Daftar Variabel, Indikator, Deskriptor dan Item Pernyataan**

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
1.	Kompetensi Kepribadian Guru (X)	- Mantap dan stabil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki konsistensi dalam bertindak.</li> <li>• Memiliki pendirian yang kuat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saya mudah marah ketika ada siswa yang sulit menerima pelajaran</li> <li>▪ Saya bersikap tenang dalam menghadapi situasi apapun</li> <li>▪ Saya selalu datang tepat waktu dalam memulai pelajaran</li> </ul> (1,2, 3)
		- Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempunyai kemandirian untuk bertindak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saya memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar</li> <li>▪ Saya berani memutuskan sesuatu secara mandiri</li> <li>▪ Saya mampu menahan diri</li> </ul>

				dalam berbicara (4, 5, 6)
		- Arif dan bijaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saya memiliki pribadi yang dekat dengan semua siswa</li> <li>▪ Saya hanya senang dengan siswa yang pintar</li> <li>▪ Saya mempunyai strategi untuk membangkitkan semangat belajar siswa</li> </ul>
		- Berwibawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki perilaku yang dapat disegani.</li> <li>▪ Mempunyai pengaruh besar terhadap peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa yang saya ucapkan sesuai dengan apa yang saya lakukan</li> <li>▪ Menjadi orang pertama yang melakukan dari setiap perkataan yang saya ucapkan</li> <li>▪ Saya biasa menegur siswa yang nakal di depan teman-temannya</li> </ul>
		- Memiliki akhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertindak sesuai dengan norma agama.</li> <li>▪ Memiliki perilaku yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saya selalu memberikan solusi yang tepat untuk siswa</li> </ul>

			jujur dan ikhlas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saya selalu mencontohkan shalat tepat waktu kepada murid saya</li> <li>▪ Menggosip merupakan kebiasaan saya ketika ada siswa</li> </ul> <p>(13, 14, 15)</p>
3.	Motivasi Belajar Siswa (Y)	- Adanya hasrat dan keinginan berhasil;	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki sikap ingin berkembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik pada semua mata pelajaran</li> <li>▪ Untuk mendapatkan prestasi yang baik, saya bersedia mengikuti les-les di luar sekolah</li> </ul> <p>(1, 9)</p>
		- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki sikap ketergantungan dalam belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran</li> <li>▪ Saya merasa tidak tenang jika saya tidak belajar</li> </ul> <p>(2, 3)</p>
		- Adanya harapan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempunyai keinginan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saya merasa putus asa</li> </ul>

		<p>cita-cita masa depan;</p>	<p>yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya.</p>	<p>apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meskipun saya mendapatkan nilai jelek saya tetap semangat dalam belajar</li> <li>▪ Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas –tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan tetap mengerjakan tugas itu sampai berhasil</li> </ul> <p>(4, 5, 6)</p>
		<p>- Adanya penghargaan dalam belajar;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersikap toleransi dalam belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melihat hasil ulangan saya baik, saya memperoleh pujian dari banyak orang, membuat saya belajar lebih giat lagi.</li> <li>▪ Belajar memang menjadi kebutuhan saya</li> </ul>

				bukan untuk mendapatkan pujian. (7, 8)
		- Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;	▪ Menciptakan suasana/strategi yang baru dalam belajar.	▪ Apabila kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan dengan metode bermain sangat menyenangkan (12)
		- Adanya lingkungan belajar yang kondusif  <b>(Hamzah B. Uno: 2007)</b>	▪ Membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar.	▪ Suasana kelas yang santai membuat saya nyaman belajar di kelas ▪ Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar secara berkelompok (10, 11)

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang sebagian kondisi

obyektif penelitian, seperti; kondisi, letak geografis, gedung, sarana dan prasarana, keadaan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi tidak terstruktur, yaitu tidak menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>49</sup>

Dengan data ini peneliti mengumpulkan data tentang daftar guru dan pegawai, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, sejarah sekolah, daftar nama siswa yang akan digunakan sebagai penelitian.

## 3. Angket (Questioner)

Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisisioner atau angket. Angket adalah sejenis pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 216.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 124.

Dalam hal ini peneliti menggunakan questioner tertutup. Questioner tertutup adalah angket yang di susun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda ceklis (√). Dengan pertimbangan, questioner tertutup dapat memudahkan responden untuk mengisi dan memberikan jawaban dengan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan atau pertanyaan
- 2) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban
- 3) Menetapkan skala penilaian angket

Penelitian ini menggunakan instrumen pedoman observasi dan metode angket atau questioner. Peneliti menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan di dalam angket yaitu:

**Tabel 3.2.**  
**Skala Likert**

No.	Pilihan	Bobot Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala berbentuk skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>51</sup>

## 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan satu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>52</sup>

Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 16.0. item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel} (r_t)$  pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga  $r_{hitung} (r_h) < r_{tabel} (r_t)$  pada nilai signifikansi 5%

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai yang reliabilitas

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 93.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: satu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hlm. 168.

tinggi, apabila alat pengumpul data yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat konsistensi angket yang digunakan oleh peneliti maka perlu diadakan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Metode *Alpha Cronbach* cocok digunakan untuk pengukuran variabel dengan skala interval dan rasio.<sup>54</sup> sehingga peneliti memilih menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas.

Tingkat keandalan penggunaan metode *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

**Tabel 3.3.**  
**Tingkat Keandalan Metode Alpha Cronbach**

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Keandalan
1 > skor $\geq$ 2	Kurang Reliabel
2 > skor $\geq$ 4	Agak Reliabel
4 > skor $\geq$ 6	Cukup Reliabel
6 > skor $\geq$ 8	Reliabel

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 176.

<sup>54</sup> M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 178.

<sup>55</sup> Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 97.

0.80 – 1.00	Sangat Reliabel
-------------	-----------------

Dari tabel di atas dapat diketahui seberapa tinggi tingkat keandalan item-item soal pada angket. Angket dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien alpha sama dengan atau lebih besar dari 0.60.

Dari kisi-kisi instrumen di atas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan angket pada variabel kompetensi kepribadian guru sebanyak 15 pernyataan dan jumlah pernyataan angket pada variabel motivasi belajar siswa sebanyak 12 pernyataan. Jumlah pernyataan tersebut merupakan jumlah pernyataan ketika digunakan pada saat pengumpulan data penelitian. Awalnya sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, pernyataan kompetensi kepribadian guru berjumlah 15 dan pernyataan motivasi belajar siswa berjumlah 15. Kemudian dari pernyataan-pernyataan tersebut diuji cobakan terlebih dahulu kepada 15 guru dan 72 siswa untuk menentukan validitas dan reliabilitas serta untuk mengukur tingkat pemahaman responden.

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kompetensi**  
**Kepribadian Guru**

Variabel	Nomor Item	Validitas		Keterangan	Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas		
Kompetensi Kepribadian Guru (X)	1	.419	.120	Valid	0.773
	2	.622	.013	Valid	
	3	.684	.005	Valid	

4	.375	.168	Valid
5	.715	.003	Valid
6	.590	.021	Valid
7	.297	.283	Valid
8	.658	.008	Valid
9	.706	.003	Valid
10	.440	.101	Valid
11	.522	.046	Valid
12	.539	.038	Valid
13	.429	.111	Valid
14	.583	.023	Valid
15	.572	.026	Valid

Dari tabel hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel kompetensi kepribadian guru semua pernyataan valid dengan tingkat reliabel 0.773 (sangat reliabel).

**Tabel 3.5.**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa**

Variabel	Nomor Item	Validitas		Keterangan	Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas		
Motivasi Belajar Siswa (Y)	1	.209	.078	Tidak Valid	0.349
	2	.223	.059	Valid	
	3	.454	.000	Valid	
	4	.374	.001	Valid	
	5	.152	.202	Tidak Valid	
	6	.350	.003	Valid	
	7	.445	.000	Valid	
	8	.219	.065	Valid	
	9	.407	.000	Valid	
	10	.522	.000	Valid	
	11	.265	.024	Valid	
	12	.253	.032	Valid	
	13	.344	.003	Valid	
	14	.239	.044	Valid	
	15	.146	.220	Tidak Valid	

Dari tabel hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel motivasi belajar siswa terdapat 12 pernyataan valid dan 3 pernyataan yang tidak valid dengan tingkat reliabel 0.349 (cukup reliabel).

## 9. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data penelitian yang merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.<sup>56</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dimana dikatakan Hassan bahwa analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif yakni analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam satu uraian.<sup>57</sup>

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana akan dilakukan apabila di dalamnya hanya ada dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X dan perpangkat satu.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press. 2009) hlm. 114,

<sup>57</sup> M. Iqbal, Hassan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002), hlm. 98.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 115

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Pujon Malang. Semua data akan diolah dengan bantuan komputer program *SPSS* dan menggunakan analisis regresi sederhana.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Berikut adalah tahapan dalam mengolah data, yaitu:

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam record book, daftar pertanyaan atau interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika disana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.<sup>59</sup>

#### **b. Coding**

Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, kalimat pendek atau panjang, ataupun hanya “ya” atau “tidak”. Untuk memudahkan analisa, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Pemberian kode kepada jawaban sangat penting artinya, jika pengolahan data dilakukan dengan komputer.<sup>60</sup>

#### **c. Tabulasi**

---

<sup>59</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 406.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 407.

Membuat tabulasi termasuk kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.<sup>61</sup>

d. **Menganalisa Data**

Analisa adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Analisa adalah membagi data atas kelompok atau kategori-kategori.<sup>62</sup>

**2. Uji Asumsi klasik**

Dalam penelitian sebelum dilakukan analisis regresi, data harus memenuhi syarat uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorof-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.<sup>63</sup>

b. **Uji Multikolinieritas**

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 418.

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 419.

<sup>63</sup> <http://www.akuntansipendidik.com/2011/07/skripsi-dengan-analisis-regresi-linear.html>. Diakses pada tanggal 29 November 2016.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan linier diantara variabel independen dalam model regresi. Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antar variabel bebasnya (variabel independen) tidak memiliki hubungan sempurna atau mengandung multikolinieritas. Deteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat besaran Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi.

Menurut Santoso dalam Priyatno pada umumnya jika  $VIF < 5$ , maka dalam model tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### **3. Uji Regresi Sederhana**

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel.<sup>64</sup>

Pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana karena untuk mengetahui nilai dari kompetensi kepribadian guru dalam pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

### **4. Uji Determinasi**

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian guru (variabel X) mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y).

### **5. Uji Hipotesis**

---

<sup>64</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 144.

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam suatu penelitian hipotesis merupakan pedoman karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.<sup>65</sup>

Berikut adalah prosedur yang dilakukan untuk menguji hipotesis.<sup>66</sup>

a. Menentukan Formulasi hipotesisnya

$H_0$  (hipotesis nol) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

$H_a$  (hipotesis alternatif) penelitian ini adalah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

b. Menentukan Taraf Nyata dan Nilai Tabel

Taraf nyata adalah batas toleransi dalam menerima kesalahan dari hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Taraf nyata dilambangkan dengan  $\alpha$  (alfa). Besaran yang sering digunakan untuk menentukan taraf nyata dinyatakan dalam bentuk % yaitu 1%, 5%, 10%. Pada penelitian ini besaran yang digunakan untuk menentukan taraf nyata adalah 5%.

c. Menentukan Kriteria Pengujian

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 71.

<sup>66</sup> Iqbal Hasan, *op. cit.*, hlm. 35.

Kriteria pengujian adalah bentuk pembuatan keputusan dalam hal menerima atau menolak hipotesis nol dengan cara membandingkan nilai kritis dengan nilai uji statistiknya.

$H_0$  diterima jika nilai uji statistiknya  $<$  dari nilai  $t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika nilai uji statistiknya  $>$  dari nilai  $t_{tabel}$

d. Melakukan Uji Statistik

Melakukan uji statistik dengan menggunakan uji t. Uji t merupakan uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru terhadap variabel motivasi belajar siswa. Jika t hitung lebih besar dari t tabel dapat disimpulkan bahwa sudah signifikan.

e. Membuat Kesimpulan

Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

## 10. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mempunyai tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini meliputi:

- a. Surat perizinan
  - b. Observasi
  - c. Menyiapkan instrumen
  - d. Mengatur pelaksanaan kegiatan
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pengambilan data di kelas 1-6
  - b. Pengambilan data kegiatan belajar melalui catatan harian



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah/Madrasah : MI RADEN PATAH
- b. Alamat : Jl.Masjid Dusun Lebo RT 23 RW 07 Desa  
Madiredo
- c. Nomor Telepon : 085101452946
- d. Kecamatan : PUJON
- e. Kabupaten : MALANG
- f. Kode Pos : 65391
- g. Nomor Statistik : 111235070207
- h. Status : TERAKREDITASI A
- i. Nomor Ijin Operasional : KEP.KEMENAG RI Nomor 858 Tahun  
2016
- j. Tahun Berdiri : 1948
- k. Nama Yayasan : LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU
- l. Akta Notaris : NO.04,MUNYATI SULLAM, SH., MA
- m. Nama Kepala Madrasah : Wardi Widodo, S.PdI
- n. Nomor HP : 085103064258
- o. Waktu Belajar : PAGI
- p. Status Tanah : WAKAF/MILIK SENDIRI
- q. Luas Tanah : 840 m<sup>2</sup>

r. Luas Bangunan : 475 m<sup>2</sup>

## 2. Sejarah Singkat MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang

Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah merupakan sekolah formal keagamaan yang didirikan sejak masa revolusi/ perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia yakni pada tahun 1949, oleh H. Abdul Qodir. Pada masa tersebut MI Raden Patah merupakan satu-satunya sekolah keagamaan formal di wilayah Desa Madiredo, dan waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU). Kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan di Mushola, dan pengajarnya hanya H. Abdul Qodir. Setelah masa revolusi, jumlah murid berkembang yaitu sekitar 120 murid, sehingga belajar-mengajar selain dilaksanakan di Mushola juga di rumah penduduk yakni di rumah Bapak Lasirin dan Bapak Zaini (Pak Jen) serta ada beberapa guru yaitu Djumain, Ikhsan, Muallim dan Benu.

Pada tahun 1956-1960 Kepala Madrasah dipegang oleh Bapak Izzuddin. Pada waktu itu madrasah bernama Madrasah Wajib Belajar dan sudah mempunyai 6 (enam) ruang kelas/ bangunan sendiri, walaupun masih berdinding bambu dan ruang kelasnya kecil (3,5 x 6 m). Bangunan tersebut berdiri diatas tanah waqof Bapak Ronomedjo dan Bapak H Abdul Rohman. Pada saat itu jumlah muridnya sekitar 230 murid.

Pada tahun 1961 – 1974 Kepala Madrasah dipegang oleh Bapak Kodi. Nama madrasah diubah menjadi Sekolah Dasar Islam dengan jumlah muridnya mencapai 350. Hal ini karena belum ada sekolah formal

keagamaan lainnya disekitar lokasi MI Raden Patah, sehingga banyak murid yang berasal dari luar Desa Madiredo.

Pada tahun 1975 sampai dengan 2011 Kepala Madrasah dipegang oleh Bapak Rodjikin. Pada tahun 1977 nama SDI diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah. Pada tahun 1977 umat Islam / masyarakat desa Madiredo membangun / merehab Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah dari dinding bambu menjadi tembok permanan dengan jumlah lokal 7 yaitu 6 ruang kelas dan satu ruang kantor. Pada waktu tersebut madrasah mendapat tambahan tanah waqof dari P. Rukmiatun Wariman, P.H. Ibrahim Saelan dan Bapak Warimun.

Pada tahun awal 1980 jumlah murid MI Raden Patah mengalami penurunan, karena di Desa Madiredo dan sekitarnya didirikan sekolah Dasar Negeri (SDN) / SDN Inpres seperti di dukuh krajan( Bengkaras) ada SDN Madiredo 2 , di dukuh Delik dan Sumber Mulyo didirikan SDN Madiredo 3 serta Madrasah Ibtidaiyah ( MI Mafatihul Huda ) di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Bengkaras Madiredo

Kondisi bangunan MI Raden Patah yang dibangun sejak tahun 1977 tersebut telah beberapa kali mengalami rehab dan renovasi, yang terakhir pada tahun 2009 madrasah mendapat bantuan untuk penambahan 2 lokal ruang kelas,namun dengan kegigihan pengurus dan komite maka dapat diwujudkan menjadi 3 lokal.Selain itu juga ada tambahan beberapa ruang yaitu ruang untuk kantor Kepala Madrasah, Tata Usaha, Laboratorium IPA, Perpustakaan, ruang UKS dan ruang BP/BK Serta

ruang untuk gudang, ruang Pramuka/ketrampilan, kamar kecil (WC) dan Kamar Mandi.

Pada tahun 2011 sampai saat ini Kepala Madrasah diamanahkan kepada Bapak Wardi Widodo dengan didukung oleh 17 orang Tenaga Kependidikan dan seorang penjaga kantin .Dari 18 orang Tenaga Kependidikan tersebut 15 orang sudah berijazah S1 dan seorang berijazah S2 . Pada saat ini jumlah murid sebanyak 289 anak dengan 9 rombongan belajar. Dalam hal sarana dan prasarana walaupun sudah tersedia namun kapasitas , kwanntitas dan efektifitas masih kurang.Namun pada akhir tahun 2014 madrasah mendapat bantuan kerjasama dan dana hibah dari Kemitraan Pendidikan Australia Indonesia(AEPI).Dengan dana hibah tersebut madrasah terus berbenah selain untuk program pengembangan peningkatan mutu juga digunakan untuk pengembangan dan sarana dan prasarana madrasah.Sehingga pada akhir tahun 2015 madrasah telah memiliki berbagai fasilitas yang sebelumnya tidak dimiliki seperti tersediannya 3 tempat cuci tangan, ruang perpustakaan , 6 toilet untuk siswa-siwi, tempat wudlu, kantin, jenset, peralatan olah raga , mikroskop, peraga pembelajaran, pengeras suara(speaker aktif) , peralatan kesehatan, komputer perpustakaan dan lainnya.

Dan untuk berbenah menuju pelayanan pendidikan yang lebih baik sesuai standar terutama kebutuhan ruang kelas maka pada tahun 2016 pihak Pengurus / Komite / Guru berencana untuk merehab / membangun 3 (Tiga) ruang kelas baru disebelah barat menjadi 2 (Dua) Lantai.

### 3. Visi-Misi MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang

#### 1) Visi

Terwujudnya pendidikan terpadu untuk menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Insani yang berkualitas dibidang IPTEK dan IMTAQ

#### 2) Misi

1. Menumbuhkembangkan sikap perilaku dan amaliah keagamaan Islam Ahlussunnah Waljamaah.
2. Menumbuhkan semangat belajar ilmu agama Islam.
3. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah dalam prestasi akademik dan non akademik .
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
6. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal sesuai potensi yang dimiliki.
7. Mengembangkan life skills (kecakapan hidup) dalam setiap aktivitas pendidikan .
8. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.

9. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan Stakeholders dalam pengambilan keputusan.
10. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat .

#### **4. Tujuan MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang**

1. Tahap I ( tahun 2014- 2016 ) madrasah berusaha mencapai tujuan :
  1. Meningkatkan pengalaman 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
  2. Meningkatkan pengalaman shalat berjamaah Duhur dan shalat Duha di madrasah
  3. Meraih nilai "A+" dalam akreditasi
  4. Meningkatkan nilai rata-rata UN dan UMAD secara berkelanjutan
  5. Mewujudkan tim olahraga dan kesenian tertentu yang mampu bersaing di tingkat kabupaten /propinsi
  6. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di sekolah favorit
  7. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah
2. Tahap II ( tahun 2017 – 2019 ) Madrasah berusaha mencapai tujuan :
  1. Meningkatkan jumlah sarana / prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

2. Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif
3. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat desa dan kecamatan Pujon pada umumnya
4. Mewujudkan madrasah sebagai madrasah rujukan

#### **5. Tata Tertib Siswa MI Reden Patah Madiredo Pujon Malang**

##### **1. Hal Masuk Madrasah**

1. Siswa harus hadir di madrasah paling lambat 10 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Siswa yang terlambat tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran sebelum mendapat ijin dari Kepala Madrasah atau guru piket
3. Siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran harus memberitahu/izin kepada guru kelas atau guru piket
4. Siswa harus taat kepada kepala Madrasah, guru dan tata tertib dan peraturan Madrasah
5. Siswa harus ikut bertanggung jawab menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban kelas dan madrasah
6. Siswa harus ikut memelihara gedung, halaman, taman, dan barang inventaris madrasah
7. Siswa harus membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelasnya dan kelas lainnya

8. Siswa harus menghormati guru dan saling menjaga hubungan kekeluargaan antar siswa
9. Siswa harus menjaga nama baik dirinya, kelas, guru dan madrasah didalam dan di luar lingkungan madrasah
10. Siswa harus mengikuti upacara
11. Siswa harus mengenakan seragam madrasah sesuai jadwal yang ditentukan
12. Siswa harus mengikuti kegiatan yang ditentukan baik untuk Pengembangan Diri atau program ekstrakurikuler
13. Siswa harus ikut membantu terlaksananya tata tertib dengan baik

## 2. Larangan Siswa

1. Meninggalkan kelas atau madrasah selama pelajaran berlangsung kecuali mendapat ijin dari guru kelas atau guru piket
2. Memakai perhiasan dan kosmetik ( berdandan ) secara berlebihan
3. Berada di dalam kelas saat istirahat
4. Memasuki ruang kepala madrasah, ruang guru dan ruang lain tanpa mendapatkan izin
5. Membawa buku, gambar, dan film porno dan benda haram lainnya
6. Membawa senjata tajam dan benda berbahaya lain yang mengganggu proses belajar mengajar maupun saat istirahat
7. Berkelahi dan main hakim sendiri
8. Makan, minum di dalam kelas
9. Merokok, minum minuman keras didalam dan diluar madrasah

10. Membuang sampah selain pada tempatnya
  11. Mengganggu teman lainnya ( mencuri, menyembunyikan barang dan meminta barang dengan paksa, melecehkan, menghina dan mengolok-olok)
  12. Merusak fasilitas madrasah dan mengambil/mencuri barang milik madrasah
  13. Mengikuti kegiatan yang tidak mendukung proses pendidikan
  14. Memelihara kuku panjang
  15. Memelihara / Memotong rambut yang tidak sopan
3. Lain-lain
1. Hal-hal lain yang belum dicantumkan dalam tata tertib ini diatur oleh madrasah
  2. Peraturan di madrasah ini berlaku sejak diumumkan

#### 6. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Tabel 4.1.**  
**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**Tahun Pelajaran 2016 / 2017**

NO.	NAMA GURU	NUPTK	TEMPAT TGL. LAHIR	ALAMAT
1.	Wardi Widodo, S.Pd.I	<b>4533745650200003</b>	Malang, 1 Desember 1967	Delik RT 30 RW 10 Madiredo
2.	Drs. H. Samsul Hadi, M.Si, M.Pd.I	<b>1738739646200002</b>	Malang, 6 April 1961	Delik RT 30 RW 10 Madiredo
3.	Samrotin	<b>9053736637300003</b>	Malang, 21 Juni 1958	Lebo RT 22 RW 08 Madiredo
4.	Wahyuningsih, SPd.I	<b>5758745647300012</b>	Malang, 26 April 1967	Lebo RT 22 RW 08 Madiredo
5.	Zurotun Nasichiyah,	<b>9540750652300012</b>	Malang, 8 Pebruari	Karas RT 11

	S.Pd.I		1972	Madiredo
6.	Aroisul Alimin, S.Pd	<b>7839748650200012</b>	Malang, 7 Mei 1972	Delik RT 33 RW 10 Madiredo
7.	Ronik Jubaidah, S.Pd.I	<b>2550752653300012</b>	Malang, 18 Pebruari 1974	Sobo RT 19 RW 06 Madiredo
8.	Muhamad Jubaidi, Ssi	<b>2953751652200002</b>	Malang, 21 Juni 1973	Lebo MRT 22 RW 08 Madiredo
9.	Ahmad Bahaudin, S.Pd	<b>2449756660200002</b>	Malang, 17 Januari 1978	Karas Madiredo
10.	Yayuk Inda Lisharnanik, SE	<b>5439752652300002</b>	Malang, 7 Januari 1974	Delik RT 31 RW 10 Madiredo
11.	Ali Mustofa, S.Pd	<b>1939758660200012</b>	Malang, 7 Juni 1980	Sumber Mulyo Madiredo
12.	Amilatul Kholila, S.Pd.I	<b>8537762663300083</b>	Malang, 12 Mei 1984	Lebo Madiredo
13.	Hj. Veni Oktivia Merdekawati, SE		Malang, 17 Agustus 1985	Jl.Abd.Manan Wijaya no 135 RT 14 RW 01 Pandesari
14.	Ana Maria Ulfa, S.Pd		Malang, 20 Oktober 1990	Lebo Madiredo
15.	Ali Maburr, S.Pd	<b>7335758660200013</b>	Malang, 03 Oktober 1979	Ngantang
16.	Bey Abdullhoh Qosim, S.Pd.I		Malang, 27 September 1990	Lebo Madiredo
17.	Muhammad Andi		Malang, 04 Maret 1995	Lebo Madiredo
18.	Laukhil Mahfud, S.Pd.I		Malang, 04 Sept 1991	Lebo Madiredo
19.	Zumrotus Sholiha		Malang, 13 Januari 1993	Lebo Madiredo

## 7. Data Siswa MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang

Jumlah siswa MI Raden Patah pada tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 289 siswa. Yang terbagi dalam kelas I sampai dengan kelas VI.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Data Siswa**

NO.	KELAS	BANYAKNYA	JUMLAH SISWA
1.	I	2	47
2.	II	1	40
3.	III	1	53
4.	IV	2	47
5.	V	2	41
6.	VI	2	61
JUMLAH		10	289

Sumber : Dokumentasi MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang

## 8. Sarana dan Prasarana MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang

**Tabel 4.3.**  
**Kepemilikan Luas Tanah**

No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Hak Milik Sendiri	871		
2.	Wakaf			
3.	Hak Guna Bangunan			
4.	Sewa/Kontrak			
5.	Pinjam/Menumpang			

**Tabel 4.4.**  
**Kepemilikan Penggunaan Tanah**

No.	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	921,5		
2.	Lapangan Olahraga			
3.	Halaman	54		
4.	Kebun/Taman	23		
5.	Belum Digunakan			

**Tabel 4.5.**  
**Jumlah dan Kondisi Bangunan**

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan <sup>1)</sup>	Total Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	10				1	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				1	
3.	Ruang Guru	1				1	
4.	Ruang Tata Usaha	1				1	
5.	Laboratorium IPA (Sains)						
6.	Laboratorium Komputer						
7.	Laboratorium Bahasa						
8.	Laboratorium PAI						
9.	Ruang Perpustakaan	1				1	
10.	Ruang UKS	1				1	
11.	Ruang Keterampilan						
12.	Ruang Kesenian						

13.	Toilet Guru	2				1	
14.	Toilet Siswa	2				1	
15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)						
16.	Gedung Serba Guna (Aula)						
17.	Ruang OSIS						
18.	Ruang Pramuka		1			1	
19.	Masjid/Mushola	1				2	
20.	Gedung/Ruang Olahraga						
21.	Rumah Dinas Guru						
22.	Kamar Asrama Siswa (Putra)						
23.	Kamar Asrama Siswi (Putri)						
24.	Pos Satpam						
25.	Kantin	1				1	

<sup>1)</sup>Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

**Tabel 4.6.**  
**Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran**

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan <sup>1)</sup>
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	164			1
2.	Meja Siswa	197			1
3.	Loker Siswa				
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	10			1
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	10			1
6.	Papan Tulis	10			1
7.	Lemari di Ruang Kelas	8			1
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	4			1

9.	Alat Peraga PAI	15			1
10.	Alat Peraga IPA (Sains)	32			1
11.	Bola Sepak	3			1
12.	Bola Voli	2			1
13.	Bola Basket				
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)				
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal				
16.	Lapangan Bulutangkis				
17.	Lapangan Basket				
18.	Lapangan Bola Voli				

<sup>1)</sup>Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

**Tabel 4.7.**  
**Sarana Prasarana Pendukung Lainnya**

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan <sup>1)</sup>
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	3		1
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)			
3.	Printer	1	2	1
4.	Televisi	1		1
5.	Mesin Fotocopy			
6.	Mesin Fax			
7.	Mesin Scanner			
8.	LCD Proyektor	1		1
9.	Layar (Screen)	1		1
10.	Meja Guru & Pegawai	5		1
11.	Kursi Guru & Pegawai	15		1
12.	Lemari Arsip	3		1
13.	Kotak Obat (P3K)	2		1
14.	Brankas			
15.	Pengeras Suara	2		1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	3		1

17.	Kendaraan Operasional (Motor)			
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	1		1
19.	Mobil Ambulance			
20.	AC (Pendingin Ruangan)	3		1

<sup>1)</sup>Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

## B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai karakteristik responden dan hasil jawaban responden terhadap masing-masing variabel.

### a. Karakteristik Responden

Jumlah seluruh siswa MI Raden Patah Madireedo Pujon Malang berjumlah 289 dan guru berjumlah 17. Peneliti disini mengambil sampel 25% dari jumlah seluruh siswa yaitu 72 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, kemudian dari 17 guru peneliti mengambil 15 guru. Jadi jumlah keseluruhan sampel adalah 87. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8.**  
**Data Responden**

NO.	Nama Responden	Jenis Kelamin
1.	Atiq	P
2.	Reva	P
3.	Fatir	L
4.	Rifqil	L
5.	Azka	L
6.	Satria	L
7.	Ellen	P
8.	Dira	P
9.	Ali Yuddin	L
10.	Gea	P

11.	Aira	P
12.	Marvel	L
13.	Dela Nofita Sari	P
14.	Zahra Nur Faiza	P
15.	Diman Aditya P	L
16.	Arifa Nayla Zulfa	P
17.	Alika Lutfiana N C	P
18.	Dewi Nur Assyifa	P
19.	Ike Alfi Khasanah	P
20.	Putri Diniya Ayu I S	P
21.	Natasya Maulida	P
22.	M. Dafa Andika P	L
23.	Noveline Azzahra	P
24.	Nurul Laila K	P
25.	Herfiza Maulida	P
26.	Anggun Nadief A	P
27.	Antani Zahra M N	P
28.	Abiyyatur Rofiqoh	L
29.	Fetriana A S	P
30.	Chelsea Cintia Sari	P
31.	Oktavia Zulfitri M	P
32.	Vinto Danuje	L
33.	Ardin Zahril F	L
34.	Adama Fahril A	L
35.	Ghonim Rofah	P
36.	A. Syayyid A M	L
37.	M. Syahzan Naufal	L
38.	Salma Ismi Aysia	P
39.	Anisa Zuma R	P
40.	Laila Asna	P
41.	Aprilil Islami Nur C	P
42.	Amelia Riska	P
43.	Anisa Izul Islamiya	P
44.	Ari Dwi Larasati	P
45.	Denada Indahsari R	P
46.	Dwi Rif'atul K	P
47.	Celsea Amelia N F	P
48.	Feby Nur Eliza	P
49.	Mafazatuz Zahra	P

50.	Nurin Nurul M	P
51.	Evi Erna Wati	P
52.	Masruroh Amelia	P
53.	Avisa Dewi Luna Z	P
54.	Dewi Sinta Marta J	P
55.	Lina Widia Susanti	P
56.	Selly Erlista N S	P
57.	Nasywa Hijrotul A	P
58.	Andika Putra P	L
59.	Agus Nur Arisandi	L
60.	Miftakhul Khomsah	L
61.	M. Fauzul Adhim	L
62.	Harta Dwi Diansyah	L
63.	Egy Yudha Dava R	L
64.	Cholifia	P
65.	Renata Yudia Putri	P
66.	Nanda Aulia Pradini	P
67.	Desy Rahma Ayu A	P
68.	Aprilia Nafisa	P
69.	Ach-Zayyadi Sofa	L
70.	Rizki Putra A	L
71.	M. Miqdam	L
72.	M. Surya Syaputra	L
73.	Amilatul Kholila	P
74.	Samrotin	P
75.	Ronik Zubaidah	P
76.	Laukhil Mahfud	L
77.	Veni Oktifia	P
78.	A. Bahaudin	L
79.	Zurotun Nasichiyah	P
80.	Bey Abdullah Q	L
81.	Ali Mustofa	L
82.	Aroisul Alimin	L
83.	Yayuk Indah L	P
84.	Wardi Widodo	L
85.	Ali Mabror	L
86.	Yuyun Wahyu	P
87.	Samsul Hadi	L

Sumber: data Sekunder diolah (2016)

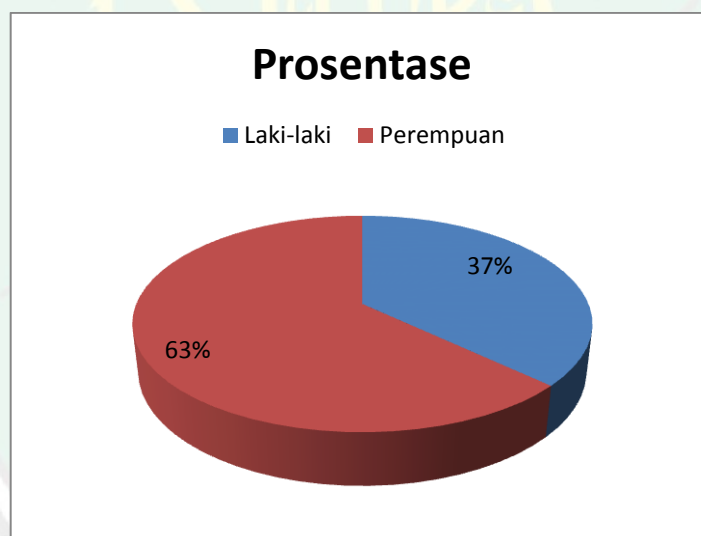
Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.9.**  
**Karakteristik Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	32	37
Perempuan	55	63
Jumlah	87	100

Sumber: Data Sekunder diolah (2016)

**Gambar 4.1.**  
**Diagram Karakteristik Responden**



#### **b. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru**

Untuk mengetahui nilai kompetensi kepribadian guru terdapat 15 butir pernyataan yang disediakan 5 alternatif jawaban. Disini penulis memaparkan data data hasil jawaban angket yang penulis sebarakan pada guru di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang yang berjumlah 15 guru.

Dengan demikian akan diperoleh prosentase sejauh mana dari masing-masing item pertanyaan tentang kompetensi kepribadian guru, sehingga lebih mudah dalam memahami data pada angket tentang kompetensi kepribadian guru yang telah disebarkan kepada siswa, berikut adalah frekuensi jawaban responden tentang kompetensi kepribadian guru.

**Tabel 4.10.**  
**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kompetensi Kepribadian Guru**

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
1.	Saya mudah marah ketika ada siswa yang sulit menerima pelajaran.	Sangat Setuju	0	0
		Setuju	1	7
		Kurang Setuju	4	27
		Tidak Setuju	8	53
		Sangat Tidak Setuju	2	13
2.	Saya bersikap tenang dalam menghadapi situasi apapun.	Sangat Setuju	1	7
		Setuju	14	93
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
3.	Saya selalu tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran.	Sangat Setuju	2	13
		Setuju	13	87
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
4.	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar.	Sangat Setuju	4	27
		Setuju	11	73
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0

5.	Saya berani memutuskan sesuatu secara mandiri.	Sangat Setuju	7	47
		Setuju	8	53
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
6.	Saya mampu menahan diri dalam berbicara.	Sangat Setuju	1	7
		Setuju	12	80
		Kurang Setuju	2	13
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
7.	Saya memiliki pribadi yang dekat dengan semua siswa.	Sangat Setuju	5	33
		Setuju	6	40
		Kurang Setuju	4	27
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
8.	Saya hanya senang dengan siswa yang pintar.	Sangat Setuju	0	0
		Setuju	2	13
		Kurang Setuju	2	13
		Tidak Setuju	8	53
		Sangat Tidak Setuju	3	20
9.	Saya mempunyai strategi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.	Sangat Setuju	1	7
		Setuju	13	87
		Kurang Setuju	1	7
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
10.	Apa yang saya ucapkan sesuai dengan apa yang saya lakukan.	Sangat Setuju	6	40
		Setuju	9	60
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0

11.	Menjadi orang pertama yang melakukan dari setiap perkataan yang saya ucapkan.	Sangat Setuju	4	27
		Setuju	10	67
		Kurang Setuju	1	7
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
12.	Saya biasa menegur siswa yang nakal di depan teman-temannya.	Sangat Setuju	0	0
		Setuju	2	13
		Kurang Setuju	10	67
		Tidak Setuju	3	20
		Sangat Tidak Setuju	0	0
13.	Saya selalu memberikan solusi yang tepat untuk siswa.	Sangat Setuju	0	0
		Setuju	14	93
		Kurang Setuju	1	7
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
14.	Saya selalu mencontohkan shalat tepat waktu kepada murid saya.	Sangat Setuju	13	87
		Setuju	2	13
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
15.	Menggosip merupakan kebiasaan saya ketika ada siswa.	Sangat Setuju	1	7
		Setuju	0	0
		Kurang Setuju	1	7
		Tidak Setuju	10	67
		Sangat Tidak Setuju	3	20

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Alternatif jawaban dari angket penelitian ini terdiri dari skor 1-5, yaitu pernyataan sangat setuju mendapatkan skor 5, pernyataan setuju

mendapatkan skor 4, pernyataan kurang setuju mendapatkan skor 3, pernyataan tidak setuju mendapatkan skor 2, dan pernyataan sangat tidak setuju mendapatkan skor 1. Berdasarkan data tentang kompetensi kepribadian guru di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang pada tahun pelajaran 2016/2017 yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 15 guru, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 60 dan total skor terendah adalah 52.

Kemudian data yang telah berhasil diperoleh diolah untuk mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu selanjutnya dijabarkan pada tabel distribusi. Untuk menentukan panjang kelas interval dapat diketahui melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval.<sup>67</sup>

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Keterangan: P = Panjang Interval  
 $X_{\max}$  = Skor tertinggi  
 $X_{\min}$  = Skor terendah  
 K = Banyak kelas

Sehingga dapat diketahui panjang kelas interval sebagai berikut:

$$P = \frac{(60 - 52) + 1}{5}$$

$$P = 1,8 = 2$$

Jadi panjang kelas interval adalah 2.

<sup>67</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 38-40.

Selanjutnya data yang telah diperoleh akan dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11.**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Guru**

No.	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	52-54	Kurang	6	40
2.	55-57	Sedang	5	33
3.	58-60	Baik	4	27
			15	100%

**Sumber: Data Primer diolah (2016)**

Keterangan: R (Jarak) = 8

K (Jumlah Alternatif jawaban) = 5

P (Panjang Interval Kelas) = 2

**Gambar 4.2.**  
**Diagram Kompetensi Kepribadian Guru**



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa kompetensi keribadian guru pada MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang

termasuk (1) kategori kurang sebesar 6 guru dengan nilai prosentase 40%, (2) kategori sedang sebesar 5 guru dengan nilai prosentase 33%, dan (3) kategori baik 4 guru dengan nilai prosentase 27%.

### c. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui nilai motivasi belajar siswa terdapat 12 butir pernyataan yang disediakan 5 alternatif jawaban. Disini penulis memaparkan data hasil jawaban angket yang penulis sebarkan pada siswa di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang yang berjumlah 72 siswa.

Dengan demikian akan diperoleh prosentase sejauh mana dari masing-masing item pernyataan tentang motivasi belajar siswa, sehingga lebih mudah dalam memahami data pada angket tentang motivasi belajar siswa yang telah disebarkan kepada siswa, berikut adalah frekuensi jawaban responden tentang motivasi belajar siswa.

**Tabel 4.12.**  
**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa**

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
1.	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik pada semua mata pelajaran.	Sangat Setuju	36	50
		Setuju	30	42
		Kurang Setuju	5	7
		Tidak Setuju	1	1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran.	Sangat Setuju	11	15
		Setuju	37	51
		Kurang Setuju	18	25

		Tidak Setuju	6	8
		Sangat Tidak Setuju	0	0
3.	Saya merasa tidak tenang jika saya tidak belajar.	Sangat Setuju	7	8
		Setuju	16	22
		Kurang Setuju	20	28
		Tidak Setuju	24	33
		Sangat Tidak Setuju	5	7
4.	Saya merasa putus asa apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari pelajaran.	Sangat Setuju	1	1
		Setuju	2	3
		Kurang Setuju	24	33
		Tidak Setuju	32	44
		Sangat Tidak Setuju	13	18
5.	Meskipun saya mendapatkan nilai jelek saya tetap semangat dalam belajar.	Sangat Setuju	21	29
		Setuju	34	47
		Kurang Setuju	15	21
		Tidak Setuju	2	3
		Sangat Tidak Setuju	0	0
6.	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan tetap mengerjakan tugas itu sampai berhasil.	Sangat Setuju	25	35
		Setuju	31	43
		Kurang Setuju	11	15
		Tidak Setuju	5	7
		Sangat Tidak Setuju	0	0
7.	Melihat hasil ulangan saya baik, saya memperoleh pujian dari banyak orang, membuat saya belajar lebih giat lagi.	Sangat Setuju	30	42
		Setuju	22	31
		Kurang Setuju	16	22
		Tidak Setuju	4	6
		Sangat Tidak Setuju	0	0
8.	Belajar memang menjadi kebutuhan saya bukan untuk	Sangat Setuju	18	25
		Setuju	20	28

	mendapatkan pujian.	Kurang Setuju	21	29
		Tidak Setuju	12	17
		Sangat Tidak Setuju	1	1
9.	Untuk mendapatkan prestasi yang baik, saya bersedia mengikuti les-les di luar sekolah.	Sangat Setuju	15	21
		Setuju	31	43
		Kurang Setuju	24	33
		Tidak Setuju	2	3
		Sangat Tidak Setuju	0	0
10.	Suasana kelas yang santai membuat saya nyaman belajar di kelas.	Sangat Setuju	18	25
		Setuju	30	42
		Kurang Setuju	20	28
		Tidak Setuju	4	6
		Sangat Tidak Setuju	0	0
11.	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar secara berkelompok.	Sangat Setuju	3	4
		Setuju	18	25
		Kurang Setuju	30	42
		Tidak Setuju	20	28
		Sangat Tidak Setuju	1	1
12.	Apabila kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan dengan metode bermain sangat menyenangkan.	Sangat Setuju	2	3
		Setuju	3	4
		Kurang Setuju	12	17
		Tidak Setuju	33	46
		Sangat Tidak Setuju	22	31

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Alternatif jawaban dari angket penelitian ini terdiri dari skor 1-5, yaitu pernyataan sangat setuju mendapatkan skor 5, pernyataan setuju mendapatkan skor 4, pernyataan kurang setuju mendapatkan skor 3, pernyataan tidak setuju mendapatkan skor 2, dan pernyataan sangat tidak

setuju mendapatkan skor 1. Berdasarkan data tentang motivasi belajar siswa di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang pada tahun pelajaran 2016/2017 yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 72 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 53 dan total skor terendah adalah 32.

Kemudian data yang telah berhasil diperoleh diolah untuk mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu selanjutnya dijabarkan pada tabel distribusi. Untuk menentukan panjang kelas interval dapat diketahui melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval.<sup>68</sup>

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Keterangan: P = Panjang Interval  
 $X_{\max}$  = Skor tertinggi  
 $X_{\min}$  = Skor terendah  
 K = Banyak kelas

Sehingga dapat diketahui panjang kelas interval sebagai berikut:

$$P = \frac{(53 - 32) + 1}{5}$$

$$P = 4,5 = 5$$

Jadi panjang kelas interval adalah 5.

Selanjutnya data yang telah diperoleh akan dijabarkan pada tabel berikut:

---

<sup>68</sup> *Ibid.*,

**Tabel 4.13.**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa**

No.	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	32-37	Kurang	8	11
2.	38-43	Sedang	44	61
3.	44-49	Baik	18	25
4.	50-55	Baik Sekali	2	3
			72	100%

**Sumber: Data Primer diolah (2016)**

Keterangan: R (Jarak) = 21

K (jumlah Alternatif Jawaban) = 5

P (Panjang Interval Kelas) = 5

**Gambar 4.3.**  
**Diagram Motivasi Belajar Siswa**



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang

termasuk (1) kategori kurang sebesar 8 siswa dengan nilai prosentase 11%, (2) kategori sedang sebesar 44 siswa dengan nilai prosentase 61%, (3) kategori baik 18 siswa dengan nilai prosentase 25%. Dan (4) kategori baik sekali 2 siswa dengan nilai prosentase 3%.

### **C. Hasil Penelitian**

Berikut merupakan hasil perhitungan uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, uji determinasi dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi. Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 4.14.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	42.8666667
	Std. Deviation	2.63221183
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.225
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel uji normalitas di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,434. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut berarti data berdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik adalah terbebas dari multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 4.15.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 kompetensi kepribadian	1.000	1.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Variabel dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai *Varlance Inflation Factor* (VIF) hasilnya lebih kecil dari 10 maka model tersebut terbebas dari multikolinieritas. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nili VIF dari kompetensi kepribadian guru adalah 1 kurang dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terbebas dari multikolinieritas.

## 2. Uji Regresi Sederhana

**Tabel 4.16.**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.584	24.699		-.631	.539
	kompetensi kepribadian	1.048	.442	.549	2.369	.004

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Koefisien regresi di atas membentuk suatu persamaan sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 15,584+1,048X$$

$$a = 15,584$$

$$b = 1,048$$

artinya, apabila kompetensi kepribadian guru angkanya = 0 ( $X = 0$ ), maka motivasi belajar siswa adalah sebesar 15,584. Pada tabel coefficients di atas juga memberikan informasi bahwa apabila variabel yang diuji, ternyata memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan kompetensi kepribadian guru  $0,04 < 0,05$ .

### 3. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian guru ( $X$ ) mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ). Berikut hasil uji determinasi dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows.

**Tabel 4.17.**  
**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 <sup>a</sup>	.301	.248	4.15779

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Untuk mengetahui hasil uji derterminasi dapat dilihat melalui kolom Adjusted R Square. Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,248 atau sama dengan 24,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru sebesar 24,8% dan sisanya sebesar 75,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar pembahasan penelitian ini.

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (kompetensi kepribadian guru) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa). Adapun hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

Untuk pengujian nilai uji t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berikut hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 4.18.**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.584	24.699		-.631	.539
	kompetensi kepribadian	1.048	.442	.549	2.369	.004

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Berdasarkan pada tabel coefficients di atas, untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Dari hasil analisis tabel regresi sederhana di atas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,369 dengan tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan uji dua sisi yaitu  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  dengan derajat keabsahan (df)  $n-k-1$  atau  $87-2-1 = 84$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel). Ketentuannya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang. Dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,369 dengan signifikansi 0,004 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $df = 87-2-1 = 84$  adalah 1,988. Dan diperoleh hasil  $t_{hitung} (2,369) > t_{tabel} (1,988)$  dan nilai signifikan  $0,004 < \alpha = 0,05$ .



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang.**

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuisisioner kepada 15 guru dan 72 siswa sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 87. Apabila dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin sesuai pada tabel (4.9) di atas, dapat diketahui karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 32 atau sebesar 37% sedangkan responden yang berjenis perempuan berjumlah 55 atau sebesar 63%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin laki-laki. Jadi, mayoritas responden adalah perempuan.

Angket yang disebarkan kepada responden terdiri dari variabel kompetensi kepribadian guru. Pada variabel kompetensi kepribadian guru terdiri dari 5 indikator. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 15 pernyataan kuisisioner. Adapun hasil penelitian dari kuisisioner yang telah disebarkan adalah sebagai berikut:

##### 1. Mantap dan stabil

Dari indikator mantap dan stabil dibuat 3 item pernyataan (soal nomor 1, 2, dan 3 dengan hasil penelitian pada item soal pertama menunjukkan bahwa sejumlah 1 guru atau 7% guru yang setuju memiliki konsisten terhadap tindakannya. Sejumlah 4 guru atau 27% guru yang kurang setuju

memiliki konsisten terhadap tindakannya. Sejumlah 8 guru atau 53% guru yang tidak setuju memiliki konsisten terhadap tindakannya. Sejumlah 2 guru atau 13% guru yang sangat tidak setuju memiliki konsisten terhadap tindakannya.

Pada soal item kedua menunjukkan hasil penelitian sejumlah 1 guru atau 7% yang sangat setuju memiliki konsisten terhadap tindakannya. Sejumlah 14 guru atau 93% yang setuju memiliki konsisten terhadap tindakannya.

Pada item soal ketiga menunjukkan hasil penelitian sejumlah 2 guru atau 13% yang sangat setuju memiliki konsisten terhadap tindakannya. Sejumlah 13 guru atau 87% yang setuju memiliki konsisten terhadap tindakannya.

## 2. Dewasa

Terdapat 3 item pernyataan (soal nomor 4, 5, 6) yang berkaitan dengan kedewasaan seorang guru. Pada item soal pertama, hasil penelitian menunjukkan 4 guru atau 27% guru yang sangat setuju mempunyai kemandirian untuk bertindak dan sejumlah 11 guru atau 73% yang setuju mempunyai kemandirian untuk bertindak.

Pada item soal kedua menunjukkan hasil sejumlah 7 guru atau 47% guru sangat setuju mempunyai kemandirian untuk bertindak. Sejumlah 8 guru (53%) yang setuju mempunyai kemandirian untuk bertindak.

Pada item soal ketiga menunjukkan hasil 1 guru (7%) yang sangat setuju mempunyai kemandirian untuk bertindak. Sejumlah 12 guru (80%) yang

setuju mempunyai kemandirian untuk bertindak, dan 2 guru (13%) yang kurang setuju mempunyai kemandirian untuk bertindak.

### 3. Arif dan bijaksana

Pernyataan yang berkaitan dengan indikator arif dan bijaksana terdapat 3 item pernyataan (nomor 7, 8, dan 9). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada soal pertama, terdapat 5 guru atau 33% guru yang sangat setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, sejumlah 6 guru atau 40% guru yang setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, sedangkan 4 guru atau 27% guru yang kurang setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

Pada item soal kedua menunjukkan bahwa sejumlah 2 guru (13%) yang setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, sejumlah 2 guru (13%) yang kurang setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, sejumlah 8 guru (53%) yang tidak setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, dan 3 guru (20%) yang sangat tidak setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

Pada soal item ketiga menunjukkan sejumlah 1 guru (7%) yang sangat setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, sejumlah 13 guru (87%) yang setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, dan sejumlah 1 guru (7%) yang kurang setuju menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

### 4. Wibawa

Terdapat 3 item pernyataan (nomor 10, 11, 12) yang berkaitan dengan kewibawaan seorang guru. Pada soal item pertama, hasil penelitian menunjukkan 6 guru (40%) yang sangat setuju memiliki perilaku yang dapat disegani dan berpengaruh besar terhadap peserta didik, dan sejumlah 9 guru (60%) yang setuju memiliki perilaku yang dapat disegani dan berpengaruh besar terhadap peserta didik.

Pada soal item kedua, hasil penelitian menunjukkan 4 guru (27%) yang sangat setuju memiliki perilaku yang dapat disegani dan berpengaruh besar terhadap peserta didik, sejumlah 10 guru (67%) yang setuju memiliki perilaku yang dapat disegani dan berpengaruh besar terhadap peserta didik, sedangkan 1 guru (7%) yang kurang setuju memiliki perilaku yang dapat disegani dan berpengaruh besar terhadap peserta didik.

Pada soal item ketiga, terdapat 2 guru (13%) yang setuju memiliki perilaku yang dapat disegani dan berpengaruh besar terhadap peserta didik, sejumlah 10 guru (67%) yang kurang setuju memiliki perilaku yang dapat disegani dan berpengaruh besar terhadap peserta didik, dan 3 guru (20%) yang tidak setuju memiliki perilaku yang dapat disegani dan berpengaruh besar terhadap peserta didik.

#### 5. Memiliki akhlak mulia

Terdapat 3 item pernyataan (nomor 13, 14, dan 15) yang berkaitan dengan akhlak mulia. Pada item pertama menunjukkan hasil penelitian bahwa 14 guru (93%) yang setuju bertindak sesuai dengan norma agama dan

memiliki perilaku yang jujur dan ikhlas, dan 1 guru (7%) yang kurang setuju bertindak sesuai dengan norma agama dan memiliki perilaku yang jujur dan ikhlas.

Pada item soal kedua, menunjukkan hasil sejumlah 13 guru (87%) yang sangat setuju bertindak sesuai dengan norma agama dan memiliki perilaku yang jujur dan ikhlas, dan sejumlah 2 guru (13%) yang setuju bertindak sesuai dengan norma agama dan memiliki perilaku yang jujur dan ikhlas.

Pada soal item ketiga, menunjukkan hasil sejumlah 1 guru (7%) yang sangat setuju bertindak sesuai dengan norma agama dan memiliki perilaku yang jujur dan ikhlas, sejumlah 1 guru (7%) yang kurang setuju bertindak sesuai dengan norma agama dan memiliki perilaku yang jujur dan ikhlas, sejumlah 10 guru (67%) yang tidak setuju bertindak sesuai dengan norma agama dan memiliki perilaku yang jujur dan ikhlas, dan sejumlah 3 guru (20%) yang sangat tidak setuju bertindak sesuai dengan norma agama dan memiliki perilaku yang jujur dan ikhlas.

Kuisisioner yang dibagikan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5 yakni pernyataan sangat setuju mendapatkan skor 5, pernyataan setuju mendapatkan skor 4, pernyataan kurang setuju mendapatkan skor 3, pernyataan tidak setuju mendapatkan skor 2, dan pernyataan sangat tidak setuju mendapatkan skor 1.

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kompetensi kepribadian guru di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 15 guru, secara kuantitatif

manunjukkan bahwa sebesar 6 guru atau 40% termasuk kategori kurang, sebesar 5 guru atau 33% termasuk kategori sedang, sebesar 4 guru atau 27% termasuk kategori baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian guru di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang termasuk dalam kategori kurang dengan prosentase 40% atau sejumlah 6 guru.

Menurut Usman dalam Kunandar, kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi dan kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.<sup>69</sup>

Jadi, dengan kata lain kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan.

Dalam Undang-Undang guru dan dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam

---

<sup>69</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 52.

melaksanakan tugas keprofesionalan, sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.<sup>70</sup>

Jadi secara ringkas dapat dipahami bahwa kompetensi merupakan sesuatu kemampuan atau keahlian yang wajib dimiliki oleh seseorang terkait dengan tugas keprofesionalannya.

Sedangkan yang dimaksud dengan kepribadian menurut Zakiyah Darajat adalah sesuatu yang abstrak, sukar dilihat atau diketahui secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan atau ucapan ketika menghadapi suatu persoalan atau melalui atasannya saja. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran.<sup>71</sup>

Jadi, kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.<sup>72</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3 kompetensi kepribadian ialah kemampuan kepribadian yang

---

<sup>70</sup> Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 60.

<sup>71</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogjakarta: Power Books (Ihdina), 2009), hlm. 112-113.

<sup>72</sup> Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 122.

mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>73</sup>

Sedangkan menurut Samani, Mukhlas (2008; 6) secara rinci kompetensi kepribadian mencakup hal-hal sebagai berikut ; 1) berakhlak mulia, 2) arif dan bijaksana, 3) mantap, 4) berwibawa, 5) stabil, 6) dewasa, 7) jujur, 8) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, 9) secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, 10) mau siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>74</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri yang nantinya harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-harinya.

## **B. Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang.**

### **1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil**

Dari indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dibuat 2 item pernyataan (soal nomor 1 dan 9) dengan hasil penelitian pada item soal pertama menunjukkan bahwa 36 siswa atau 50% yang sangat setuju memiliki sikap ingin berkembang, 30 siswa (42%) yang setuju memiliki

<sup>73</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 41.

<sup>74</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

sikap ingin berkembang, 5 siswa (7%) yang kurang setuju memiliki sikap ingin berkembang, sedangkan 1 guru (1%) yang tidak setuju memiliki sikap ingin berkembang.

Pada soal kedua, menunjukkan hasil sejumlah 15 siswa (21%) sangat setuju memiliki sikap ingin berkembang, sejumlah 31 siswa yang setuju memiliki sikap ingin berkembang, 24 siswa (33%) kurang setuju memiliki sikap ingin berkembang, dan 2 siswa (3%) tidak setuju memiliki sikap ingin berkembang.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Terdapat dua item pernyataan (nomor 2 dan 3) yang berkaitan dengan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Pada soal item pertama, hasil penelitian menunjukkan 11 siswa (15%) sangat setuju memiliki sikap ingin berkembang. Sejumlah 37 siswa (51%) setuju memiliki sikap ingin berkembang, 18 siswa (25%) kurang setuju memiliki sikap ingin berkembang, dan 6 siswa (8%) tidak setuju memiliki sikap ingin berkembang.

Pada soal item kedua, hasil penelitian menunjukkan 7 siswa (8%) sangat setuju memiliki sikap ingin berkembang, 16 siswa (22%) setuju memiliki sikap ingin berkembang, 20 siswa (28%) kurang setuju memiliki sikap ingin berkembang, 24 siswa (33%) tidak setuju memiliki sikap ingin berkembang, dan 5 siswa (7%) sangat tidak setuju memiliki sikap ingin berkembang.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan terdapat 3 item pernyataan (nomor 4, 5, dan 6). Pada soal pertama, menunjukkan sejumlah 1 siswa (1%) sangat setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, sejumlah 2 siswa (3%) setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, sejumlah 24 siswa (33%) kurang setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, 32 siswa (44%) tidak setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, dan 13 siswa (18%) sangat tidak setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya.

Soal item kedua, menunjukkan bahwa sejumlah 21 siswa (29%) sangat setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, 34 siswa (47%) setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, 15 siswa (21%) kurang setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, dan 2 siswa (3%) tidak setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya.

Pada item soal ketiga, menunjukkan hasil 25 siswa (35%) sangat setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, 31 siswa (43%) setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, 11 siswa (15%) kurang setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya, sedangkan 5 siswa (7%) tidak setuju mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Terdapat 2 item pernyataan (nomor 7 dan 8). Pada soal item pertama, hasil penelitian menunjukkan 30 siswa (42%) sangat setuju bersikap toleransi dalam belajar, 22 siswa (31%) setuju bersikap toleransi dalam belajar, 16 siswa (22%) kurang setuju bersikap toleransi dalam belajar, dan 4 siswa (6%) tidak setuju bersikap toleransi dalam belajar.

Soal item kedua, menunjukkan hasil 18 siswa (25%) sangat setuju bersikap toleransi dalam belajar, 20 siswa (28%) setuju bersikap toleransi dalam belajar, 21 siswa (29%) kurang setuju bersikap toleransi dalam belajar, 12 siswa (17%) tidak setuju bersikap toleransi dalam belajar, dan 1 siswa (1%) sangat tidak setuju bersikap toleransi dalam belajar.

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pernyataan yang berkaitan dengan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar terdapat 1 item pernyataan (nomor 12). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 2 siswa (3%) sangat setuju dengan suasana/strategi yang baru dalam belajar, 3 siswa (4%) setuju dengan suasana/strategi yang baru dalam belajar, 12 siswa (17%) kurang setuju dengan suasana/strategi yang baru dalam belajar, 33 siswa (46%) tidak setuju dengan suasana/strategi yang baru dalam belajar, dan 22 siswa (31%) sangat tidak setuju dengan suasana/strategi yang baru dalam belajar.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif terdapat 2 item pernyataan (nomor 10 dan 11). Soal pertama, menunjukkan sejumlah 18 siswa (25%) sangat setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk

belajar, sejumlah 30 siswa (42%) setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar, 20 siswa (28%) kurang setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar, dan 4 siswa (6%) tidak setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar.

Pada soal item kedua, menunjukkan bahwa 3 siswa (4%) sangat setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar, sejumlah 18 siswa (25%) setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar, 30 siswa (42%) kurang setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar, 20 siswa (28%) tidak setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar, dan 1 siswa (1%) sangat tidak setuju dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar.

Kuisisioner yang dibagikan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5 yakni pernyataan sangat setuju mendapatkan skor 5, pernyataan setuju mendapatkan skor 4, pernyataan kurang setuju mendapatkan skor 3, pernyataan tidak setuju mendapatkan skor 2, dan pernyataan sangat tidak setuju mendapatkan skor 1.

Berdasarkan data yang diperoleh tentang motivasi belajar siswa di MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 72 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa sebesar 8 siswa atau 11% termasuk kategori kurang, sebesar 44 siswa atau 61% termasuk kategori sedang, sebesar 18 siswa atau 25% termasuk kategori baik, dan sebesar 2 siswa atau 3% termasuk kategori baik sekali.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 61% atau sejumlah 44 siswa.

Definisi motivasi menurut Morgan dkk, mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan dan mendorong terjadinya perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu.<sup>75</sup>

Mc Donald dalam bukunya Hamalik mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan Eggen dan Kauchak mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang memberi energi, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan.

Jadi, motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 150.

<sup>76</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 150-151.

### **C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang.**

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel *independent* yaitu kompetensi kepribadian guru terhadap variabel *dependent* yaitu motivasi belajar siswa.

Hasil dari analisis menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang yang terbukti dalam analisa data menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,369 > 1,988$ ) maka  $H_0$  ditolak. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah positif yaitu 1.048, artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa sehingga semakin bagus kompetensi kepribadian guru maka semakin bagus pula motivasi belajar siswa.

Muchlas Samani berpendapat bahwa kompetensi kepribadian merupakan modal dasar bagi guru, khususnya dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, karena guru akan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para siswa seperti kedekatan baik secara lahir maupun batin, yang semua itu memunculkan semangat untuk belajar. Jadi kompetensi kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa yang menunjang pula prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran yang bersangkutan. Tanpa adanya kompetensi kepribadian guru, kecil kemungkinan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.<sup>77</sup>

Dengan kompetensi kepribadian maka guru akan menjadi contoh dan teladan, membangkitkan motivasi belajar siswa serta mendorong/memberikan motivasi dari belakang.<sup>78</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan semboyan yang diciptakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu “Ing ngarso sung tuladha, Ing Madya Mangun karso, Tut Wuri Handayani” artinya bahwa menjadi seorang guru ketika di depan harus menjadi teladan yang baik, ketika di tengah membangkitkan motivasi belajar siswa dengan karya dan gagasan yang sesuai, serta menjadi seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan dari belakang.

Oleh karena itu pembentukan kepribadian guru sangat perlu untuk dikembangkan. Sikap dan kepribadian guru dapat dibentuk melalui tindakan baik saat menempuh pendidikan maupun ketika dilingkungan masyarakat. Kompetensi kepribadian sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak, karena anak membutuhkan sosok yang dapat dijadikan teladan dan panutan.

---

<sup>77</sup> Muchlas Samani dkk, *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia* (Surabaya: SIC, 2006), hlm. 39.

<sup>78</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 44.

## BAB VI

### PENUTUP

Setelah melakukan penelitian maka peneliti akan menyimpulkan hasil temuan-temuan yang didapat dan merupakan langkah akhir dari penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang”, setelah membuat kesimpulan maka peneliti mencoba memberikan saran dan harapan perbaikan khususnya kepada objek penelitian yaitu MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang dan berbagai pihak lain yang berkepentingan dalam penyusunan skripsi ini.

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian yang diajukan. Berdasarkan analisa data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat di tarik dari penelitian ini :

1. Hasil penelitian menurut indikator-indikator kompetensi kepribadian guru menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang berada dalam kategori kurang dengan prosentase 40% atau sejumlah 6 guru.
2. Motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang menurut hasil penelitian dari indikator-indikator

motivasi belajar yang ada berada dalam kategori sedang dengan prosentase 61% atau sejumlah 44 siswa.

3. Terdapat pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang sebesar 2,369%. Hal tersebut berarti kompetensi kepribadian guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang ada sehingga apabila kompetensi kepribadian baik maka motivasi belajar juga baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan tindakan yang lebih untuk memperbaiki kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa yang ada. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya lebih tegas lagi dalam memberikan tindakan dan memberikan semangat kepada guru-guru yang lain agar senantiasa terus memperbaiki kualitas kompetensi kepribadiannya agar menjadi lebih baik.
2. Bagi subyek yang diteliti yaitu guru dan siswa, hendaknya lebih ditingkatkan lagi kompetensi kepribadiannya dalam memberikan motivasi kepada siswa, serta agar lebih mendekatkan diri lagi kepada siswa agar siswa merasa diperhatikan dan akan memudahkan guru dan murid dalam menyampaikan materi pelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Wanita*. 2010. Bandung: Jabal.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Aqib, Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- B Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1978. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghony, M Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Hasim, Abdul, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- <http://www.akuntansipendidik.com/2011/07/skripsi-dengan-analisis-regresi-linear.html>.
- Iqbal, M Hassan. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Iqbal, M Hasan. 2002. *Pokok-Pokok materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rochman, Chaerul dan Gunawan, Heri. 2011. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Roqib, Moh & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Wibowo, Eri. 2004. *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Pemula*. Bandung: Gajah Mada University Press.
- Saudagar, Fachruddin & Idrus, Ali. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Yamin, Martinis & Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yusuf LN, Syamsu. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.





**LAMPIRAN**

-

**LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/254 /2017 1 Maret 2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MI Raden Patah Madiredo Pujon Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Binti Afidatur Rohmah  
NIM : 12140134  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang**  
Lama Penelitian : **Oktober 2016** sampai dengan **Desember 2016**  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI  
2. Arsip



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH RADEN PATAH**

STATUS : TERAKREDITASI "A" Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015

NSM : 111235070207

NPSN : 60715192

Alamat : Jl. Masjid No. 4 Lebo Madiredo Pujon Kab. Malang 65391 Telp. 085101452946

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 12/SK/ML.RP/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang:

Nama : Wardi Widodo, S.PdI  
 Tempat, tanggal lahir : Malang, 01 Desember 1967  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Tempat dinas : MI Raden Patah Lebo Madiredo Pujon

Menerangkan bahwa

Nama : Binti Afidatur Rohmah  
 NIM : 12140134  
 Tempat, tanggal lahir : Malang, 04 Januari 1994  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : Genap  
 Tahun akademik : 2016/2017

Telah melakukan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang untuk menempuh penelitian skripsi dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 06 Maret 2017  
 Kepala MI Raden Patah

**WARDI WIDODO, S.PdI**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nama : Binti Afidatur Rohmah  
 NIM : 12140134  
 Judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kaden Datarah Madiredo Pujon Malang.  
 Dosen Pembimbing : H. Ahmad Sholeh, M. Ag

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	21 / 10 / 2016	Revisi proposal	- [Signature]
2.	02 / 11 / 2016	konsultasi Bab IV	- [Signature]
3.	23 / 11 / 2016	konsultasi hasil uji instrumen	- [Signature]
4.	22 / 12 / 2016	konsultasi Bab IV, V	- [Signature]
5.	12 / 01 / 2017	revisi Bab IV, V	- [Signature]
6.	20 / 01 / 2017	konsultasi Bab IV, V, VI	- [Signature]
7.	08 / 02 / 2017	Revisi Bab IV, V, VI	- [Signature]
8.	27 / 02 / 2017	Revisi Bab I, II, III, IV, V, VI	- [Signature]
9.	01 / 03 / 2017	Ace	- [Signature]
10.			
11.			
12.			

Malang, ..07... Maret.... 20..17.  
 Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA  
 NIP. 197308232000031002



## Lampiran 4

## Nilai Angket Kompetensi Kepribadian Guru

No. Res	Item Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	5	1	54
2	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	5	2	55
3	1	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	2	59
4	2	4	4	5	4	4	4	1	4	5	4	3	4	4	2	54
5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	54
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	57
7	1	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	3	4	5	2	57
8	3	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	3	4	5	2	59
9	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	54
10	2	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	2	4	5	2	53
11	2	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	2	4	5	1	52
12	2	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	2	4	5	2	55
13	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	1	55
14	3	4	5	4	5	4	4	2	4	4	3	3	4	5	5	59
15	2	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	2	60

## Lampiran 5

## Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa

No Res	Item Pernyataan												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	4	3	1	3	3	3	4	4	5	5	5	2	42
2.	4	4	2	2	5	3	4	3	4	5	3	2	41
3.	5	5	1	3	5	4	5	5	4	5	3	2	46
4.	5	4	3	3	4	2	4	3	5	4	4	3	45
5.	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	2	4	50
6.	5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	2	2	43
7.	4	3	2	3	5	5	4	3	4	4	3	2	42
8.	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	53
9.	3	3	2	3	5	4	4	3	3	3	2	1	36
10.	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	37
11.	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	1	38
12.	4	4	2	1	3	4	4	2	3	5	4	3	40
13.	5	3	1	3	4	5	4	2	4	3	4	2	40
14.	5	4	2	2	5	4	5	4	5	4	5	3	48
15.	4	3	2	2	4	4	5	3	5	3	4	3	42
16.	5	3	1	2	4	4	5	3	5	3	3	1	39
17.	5	4	2	3	4	5	5	3	5	3	3	5	44
18.	4	4	2	2	4	5	5	3	4	3	4	2	42
19.	4	3	2	2	5	5	4	4	4	3	3	2	41
20.	4	3	2	2	4	5	5	3	3	4	3	2	40
21.	5	4	2	3	3	4	5	2	4	5	2	1	40
22.	5	3	1	2	4	5	5	2	4	4	3	2	40
23.	5	5	4	1	3	4	5	2	3	5	2	1	40
24.	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	5	42
25.	5	4	3	3	4	2	4	2	5	4	3	2	41
26.	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	3	1	45
27.	5	4	2	3	4	4	5	4	5	4	2	2	44
28.	3	3	2	4	4	3	5	2	2	2	4	1	36
29.	5	3	2	1	4	5	2	5	4	3	2	1	37
30.	3	4	2	2	3	4	5	3	3	3	2	1	35
31.	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	38
32.	5	3	2	3	3	5	3	5	3	3	2	2	39
33.	5	4	2	3	4	5	5	4	4	3	2	3	42
34.	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	3	1	48
35.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	47
36.	5	4	5	1	4	5	2	3	4	4	4	2	43
37.	4	5	5	1	5	5	3	5	3	4	2	1	43
38.	4	5	2	2	5	3	3	5	5	4	3	2	43
39.	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	1	32

40.	5	4	3	1	3	3	3	5	3	4	3	1	38
41.	5	2	5	2	2	4	5	3	4	4	3	2	38
42.	5	3	3	2	5	2	5	2	5	5	2	2	41
43.	5	4	3	1	5	2	5	5	5	2	2	2	41
44.	5	4	2	1	5	5	4	5	3	4	2	2	42
45.	5	4	2	3	3	5	4	5	3	2	3	2	42
46.	4	5	4	1	5	5	2	5	5	3	3	1	43
47.	5	4	3	2	5	3	5	5	3	5	3	1	44
48.	5	4	3	2	4	5	4	4	3	3	3	2	42
49.	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	1	40
50.	5	5	4	2	5	4	5	5	3	4	4	4	48
51.	2	4	4	3	4	5	3	5	4	5	3	2	44
52.	4	4	5	2	4	4	3	3	5	2	3	2	41
53.	4	2	5	1	3	3	3	4	3	4	2	1	37
54.	4	4	3	3	4	4	2	5	2	3	2	1	38
55.	3	2	4	1	3	4	5	5	4	3	3	2	38
56.	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	1	38
57.	4	5	3	1	5	3	3	5	3	4	4	2	42
58.	5	4	3	2	2	5	4	3	4	4	4	3	43
59.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	44
60.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	47
61.	5	4	4	2	4	5	4	3	4	5	4	2	46
62.	4	5	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	46
63.	5	4	3	2	4	3	5	5	4	4	3	2	44
64.	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	37
65.	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	1	38
66.	4	3	3	2	5	5	3	5	3	5	3	1	42
67.	5	5	5	2	3	4	3	4	3	4	1	2	41
68.	5	4	3	3	5	4	3	1	4	4	2	2	40
69.	4	2	3	2	4	5	3	2	4	5	3	3	40
70.	4	4	4	2	5	5	3	2	4	5	3	2	41
71.	5	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	2	47
72.	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	46

**Lampiran 6**

**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru**

		Correlations															skor_
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	total
item_1	Pearson Correlation	1	-.059	.019	-.293	-.108	-.234	-.601	.521	.203	-.117	.366	.608	.293	-.016	.569	.419
	Sig. (2-tailed)		.836	.946	.290	.701	.401	.018	.047	.469	.678	.180	.016	.290	.954	.027	.120
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_2	Pearson Correlation	-.059	1	.904	.200	.694	.700	.079	.410	.577	.200	-.076	.000	.400	.277	-.066	.622
	Sig. (2-tailed)	.836		.000	.475	.004	.004	.779	.129	.024	.475	.787	1.000	.140	.317	.816	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_3	Pearson Correlation	.019	.904	1	.082	.647	.658	.130	.500	.569	.082	.025	.000	.411	.524	.086	.684
	Sig. (2-tailed)	.946	.000		.771	.009	.008	.644	.058	.027	.771	.929	1.000	.128	.045	.760	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_4	Pearson Correlation	-.293	.200	.082	1	.463	.500	-.079	-.059	.289	.700	.305	.000	-.100	.139	.263	.375
	Sig. (2-tailed)	.290	.475	.771		.082	.058	.779	.836	.297	.004	.269	1.000	.723	.622	.344	.168
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_5	Pearson Correlation	-.108	.694	.647	.463	1	.694	-.183	.433	.356	.231	.035	.267	.463	.578	.274	.715
	Sig. (2-tailed)	.701	.004	.009	.082		.004	.514	.107	.192	.407	.901	.336	.082	.024	.324	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_6	Pearson Correlation	-.234	.700	.658	.500	.694	1	.079	.234	.577	.500	.152	-.173	.100	.277	.131	.590
	Sig. (2-tailed)	.401	.004	.008	.058	.004		.779	.401	.024	.058	.587	.537	.723	.317	.641	.021
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

item_7	Pearson Correlation	-.601*	.079	.130	-.079	-.183	.079	1	-.509	.000	.158	-.060	-.548*	-.395	.219	.675*	-.297
	Sig. (2-tailed)	.018	.779	.644	.779	.514	.779		.053	1.000	.574	.831	.035	.145	.432	.006	.283
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_8	Pearson Correlation	.521*	.410	.500	-.059	.433	.234	-.509	1	.372	-.234	.277	.304	.234	.308	.607*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.047	.129	.058	.836	.107	.401	.053		.173	.401	.318	.271	.401	.263	.016	.008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_9	Pearson Correlation	.203	.577*	.569*	.289	.356	.577*	.000	.372	1	.577*	.264	.167	.289	.320	.152	.706**
	Sig. (2-tailed)	.469	.024	.027	.297	.192	.024	1.000	.173		.024	.341	.553	.297	.245	.590	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_10	Pearson Correlation	-.117	.200	.082	.700*	.231	.500	.158	-.234	.577*	1	.534*	.173	-.100	.139	.066	.440
	Sig. (2-tailed)	.678	.475	.771	.004	.407	.058	.574	.401	.024		.040	.537	.723	.622	.816	.101
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_11	Pearson Correlation	.366	-.076	.025	.305	.035	.152	-.060	.277	.264	.534*	1	.396	-.305	.296	.441	.522*
	Sig. (2-tailed)	.180	.787	.929	.269	.901	.587	.831	.318	.341	.040		.144	.269	.284	.100	.046
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_12	Pearson Correlation	.608*	.000	.000	.000	.267	-.173	-.548*	.304	.167	.173	.396	1	.520*	.240	.455	.539*
	Sig. (2-tailed)	.016	1.000	1.000	1.000	.336	.537	.035	.271	.553	.537	.144		.047	.389	.088	.038
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_13	Pearson Correlation	.293	.400	.411	-.100	.463	.100	-.395	.234	.289	-.100	-.305	.520*	1	.277	.131	.429
	Sig. (2-tailed)	.290	.140	.128	.723	.082	.723	.145	.401	.297	.723	.269	.047		.317	.641	.111
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_14	Pearson Correlation	-.016	.277	.524*	.139	.578*	.277	.219	.308	.320	.139	.296	.240	.277	1	.200	.583*

	Sig. (2-tailed)	.954	.317	.045	.622	.024	.317	.432	.263	.245	.622	.284	.389	.317		.474	.023
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
item_15	Pearson																
	Correlation	.569*	-.066	.086	.263	.274	.131	.675*	.607*	.152	.066	.441	.455	.131	.200	1	.572*
	Sig. (2-tailed)	.027	.816	.760	.344	.324	.641	.006	.016	.590	.816	.100	.088	.641	.474		.026
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
skor_total	Pearson																
	Correlation	.419	.622*	.684*	.375	.715*	.590*	-.297	.658*	.706*	.440	.522*	.539*	.429	.583*	.572*	1
	Sig. (2-tailed)	.120	.013	.005	.168	.003	.021	.283	.008	.003	.101	.046	.038	.111	.023	.026	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	15

## Lampiran 7

### Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

		Correlations															
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.040	.033	.008	-.008	.004	.007	.049	-.034	.256*	.071	.128	.002	.146	-.272*	.209
	Sig. (2-tailed)		.740	.782	.950	.949	.974	.952	.686	.775	.030	.555	.282	.984	.220	.021	.078
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_2	Pearson Correlation	.040	1	.381**	-.135	.124	.078	.189	.261*	.060	.103	-.092	.003	-.180	.108	-.229	.223
	Sig. (2-tailed)	.740		.001	.259	.298	.515	.111	.027	.614	.388	.443	.980	.131	.368	.053	.059
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_3	Pearson Correlation	.033	.381**	1	.144	.051	-.051	.113	.354**	.310**	.488**	-.023	.079	-.061	-.064	-.155	.454**
	Sig. (2-tailed)	.782	.001		.229	.671	.671	.346	.002	.008	.000	.847	.512	.610	.592	.195	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_4	Pearson Correlation	.008	-.135	.144	1	.038	.109	.052	.124	.137	.340**	.063	.011	-.104	-.108	-.076	.374**
	Sig. (2-tailed)	.950	.259	.229		.750	.363	.663	.299	.251	.003	.599	.928	.384	.368	.526	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_5	Pearson Correlation	-.008	.124	.051	.038	1	-.141	.121	.119	.516**	.156	-.243*	.014	-.243*	-.216	.115	.152
	Sig. (2-tailed)	.949	.298	.671	.750		.238	.312	.319	.000	.191	.040	.908	.040	.069	.336	.202
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_6	Pearson Correlation	.004	.078	-.051	.109	-.141	1	.184	-.225	-.120	-.153	.208	-.113	.145	.055	-.144	.350**
	Sig. (2-tailed)	.974	.515	.671	.363	.238		.122	.057	.317	.199	.079	.345	.224	.647	.229	.003
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_7	Pearson Correlation	.007	.189	.113	.052	.121	.184	1	.053	.091	.206	.058	.170	.011	-.069	.105	.445**
	Sig. (2-tailed)	.952	.111	.346	.663	.312	.122		.661	.445	.082	.628	.153	.928	.565	.378	.000

N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_8	Pearson																
	Correlation	.049	.261*	.354**	.124	.119	-.225	.053	1	.346**	.238*	.063	.060	-.201	-.151	-.198	.219
	Sig. (2-tailed)	.686	.027	.002	.299	.319	.057	.661		.003	.044	.596	.615	.090	.205	.096	.065
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_9	Pearson																
	Correlation	-.034	.060	.310**	.137	.516**	-.120	.091	.346**	1	.270*	-.058	.221	-.051	-.134	.028	.407**
	Sig. (2-tailed)	.775	.614	.008	.251	.000	.317	.445	.003		.022	.630	.062	.668	.262	.815	.000
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_10	Pearson																
	Correlation	.256*	.103	.488**	.340**	.156	-.153	.206	.238*	.270*	1	.045	.163	-.069	.062	-.136	.522**
	Sig. (2-tailed)	.030	.388	.000	.003	.191	.199	.082	.044	.022		.708	.172	.566	.604	.256	.000
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_11	Pearson																
	Correlation	.071	-.092	-.023	.063	-.243*	.208	.058	.063	-.058	.045	1	.034	-.013		.225	.265*
	Sig. (2-tailed)	.555	.443	.847	.599	.040	.079	.628	.596	.630	.708		.774	.915	.006	.057	.024
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_12	Pearson																
	Correlation	.128	.003	.079	.011	.014	-.113	.170	.060	.221	.163	.034	1	.078	-.070	-.052	.253*
	Sig. (2-tailed)	.282	.980	.512	.928	.908	.345	.153	.615	.062	.172	.774		.516	.559	.667	.032
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_13	Pearson																
	Correlation	.002	-.180	-.061	-.104	-.243*	.145	.011	-.201	-.051	-.069	-.013	.078	1	.426**	.082	.344**
	Sig. (2-tailed)	.984	.131	.610	.384	.040	.224	.928	.090	.668	.566	.915	.516		.000	.496	.003
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_14	Pearson																
	Correlation	.146	.108	-.064	-.108	-.216	.055	-.069	-.151	-.134	.062		-.070	.426**	1	-.098	.239*
	Sig. (2-tailed)	.220	.368	.592	.368	.069	.647	.565	.205	.262	.604	.006	.559	.000		.414	.044
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item_15	Pearson																
	Correlation	-.272*	-.229	-.155	-.076	.115	-.144	.105	-.198	.028	-.136	.225	-.052	.082	-.098	1	.146
	Sig. (2-tailed)	.021	.053	.195	.526	.336	.229	.378	.096	.815	.256	.057	.667	.496	.414		.220
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

skor_tot	Pearson																	
al	Correlation	.209	.223	.454**	.374**	.152	.350**	.445**	.219	.407**	.522**	.265*	.253*	.344**	.239*	.146	1	
	Sig. (2-tailed)	.078	.059	.000	.001	.202	.003	.000	.065	.000	.000	.024	.032	.003	.044	.220		
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.349	12

## Lampiran 8

### Angket Sebelum Terjun di Lapangan

#### Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Hari, Tanggal :

#### Petunjuk

Angket ini berisi 15 pernyataan tentang kompetensi kepribadian guru 15 pernyataan tentang motivasi belajar siswa. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan Anda menjawab semua pernyataan yang tersedia.

#### A. Kompetensi Kepribadian Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mudah marah ketika ada siswa yang					

	sulit menerima pelajaran					
2.	Saya bersikap tenang dalam menghadapi situasi apapun					
3.	Saya selalu tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran					
4.	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam menga					
5.	Saya berani memutuskan sesuatu secara mandiri					
6.	Saya mampu menahan diri dalam berbicara					
7.	Saya memiliki pribadi yang dekat dengan semua siswa					
8.	Saya hanya senang dengan siswa yang pintar					
9.	Saya mempunyai strategi untuk membangkitkan semangat belajar siswa					
10.	Apa yang saya ucapkan sesuai dengan apa yang saya lakukan					
11.	Menjadi orang pertama yang melakukan dari setiap perkataan yang saya ucapkan					
12.	Saya biasa menegur siswa yang nakal di depan teman-temannya					
13.	Saya selalu memberikan solusi yang tepat untuk siswa					
14.	Saya selalu mencontohkan shalat tepat waktu kepada murid saya					
15.	Menggosip merupakan kebiasaan saya ketika ada siswa					

### B. Motivasi Belajar Siswa

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN
-----	------------	---------

		STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut saya, keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama					
2.	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik pada semua mata pelajaran					
3.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran					
4.	Saya merasa tidak tenang jika saya tidak belajar					
5.	Saya di rumah membuat jadwal belajar dan saya melaksanakannya dengan tepat waktu					
6.	Saya merasa putus asa apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari pelajaran					
7.	Meskipun saya mendapatkan nilai jelek saya tetap semangat dalam belajar					
8.	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas – tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan tetap mengerjakan tugas itu sampai berhasil					
9.	Melihat hasil ulangan saya baik, saya memperoleh pujian dari banyak orang, membuat saya belajar lebih giat lagi					
10.	Belajar memang menjadi kebutuhan saya bukan untuk mendapatkan pujian					
11.	Untuk mendapatkan prestasi yang baik, saya bersedia mengikuti les-les di luar sekolah					
12.	Suasana kelas yang santai membuat saya nyaman belajar di kelas					
13.	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar secara berkelompok					
14.	Apabila kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan dengan metode bermain sangat					

	menyenangkan					
15.	Saya merasa metode-metode pembelajaran yang diterapkan guru selama ini kurang menarik					



## Lampiran 9

### Angket Pada Saat Terjun di Lapangan

#### Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Hari, Tanggal :

#### Petunjuk

Angket ini berisi 15 pernyataan tentang kompetensi kepribadian guru dan 12 pernyataan tentang motivasi belajar siswa. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan Anda menjawab semua pernyataan yang tersedia.

#### A. Kompetensi Kepribadian Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mudah marah ketika ada siswa yang					

	sulit menerima pelajaran					
2.	Saya bersikap tenang dalam menghadapi situasi apapun					
3.	Saya selalu tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran					
4.	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar					
5.	Saya berani memutuskan sesuatu secara mandiri					
6.	Saya mampu menahan diri dalam berbicara					
7.	Saya memiliki pribadi yang dekat dengan semua siswa					
8.	Saya hanya senang dengan siswa yang pintar					
9.	Saya mempunyai strategi untuk membangkitkan semangat belajar siswa					
10.	Apa yang saya ucapkan sesuai dengan apa yang saya lakukan					
11.	Menjadi orang pertama yang melakukan dari setiap perkataan yang saya ucapkan					
12.	Saya biasa menegur siswa yang nakal di depan teman-temannya					
13.	Saya selalu memberikan solusi yang tepat untuk siswa					
14.	Saya selalu mencontohkan shalat tepat waktu kepada murid saya					
15.	Menggosip merupakan kebiasaan saya ketika ada siswa					

### B. Motivasi Belajar Siswa

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN
-----	------------	---------

		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik pada semua mata pelajaran					
2.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran					
3.	Saya merasa tidak tenang jika saya tidak belajar					
4.	Saya merasa putus asa apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari pelajaran					
5.	Meskipun saya mendapatkan nilai jelek saya tetap semangat dalam belajar					
6.	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas – tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan tetap mengerjakan tugas itu sampai berhasil					
7.	Melihat hasil ulangan saya baik, saya memperoleh pujian dari banyak orang, membuat saya belajar lebih giat lagi					
8.	Belajar memang menjadi kebutuhan saya bukan untuk mendapatkan pujian					
9.	Untuk mendapatkan prestasi yang baik, saya bersedia mengikuti les-les di luar sekolah					
10.	Suasana kelas yang santai membuat saya nyaman belajar di kelas					
11.	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar secara berkelompok					
12.	Apabila kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan dengan metode bermain sangat menyenangkan					

**Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	42.8666667
	Std. Deviation	2.63221183
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.225
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434
a. Test distribution is Normal.		

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kompetensi kepribadian	1.000	1.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

**Lampiran 11 Uji Regresi, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis**

**Uji Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.584	24.699		-.631	.539
	kompetensi kepribadian	1.048	.442	.549	2.369	.004

a. Dependent Variable: motivasi belajar

**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 <sup>a</sup>	.301	.248	4.15779

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian

b. Dependent Variable: motivasi belajar

**Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.584	24.699		-.631	.539
	kompetensi kepribadian	1.048	.442	.549	2.369	.004

a. Dependent Variable: motivasi belajar

## Lampiran 12

 $T_{\text{tabel}}$ 

## Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

## Lampiran 13

### BIODATA PENELITI

Nama : Binti Afidatur Rohmah  
NIM : 12140134  
Tempat Tanggal Lahir : Malang / 04 Januari 1994  
Fak / Jur. / Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI / PGMI  
Tahun Masuk : 2012  
Alamat Rumah : Jl. Kaliyah RT 31 RW 10 Delik Madiredo Pujon  
No Hp : 085791606769

Malang, 05 Maret 2017

Peneliti

Binti Afidatur Rohmah